

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHALAT PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

Oleh
Iflakhul Muhimmah

Shalat adalah bentuk ibadah sebagai pengabdian diri kepada Allah Swt. Di TK Purnama upaya guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat yang dimulai dari berdiri tegak, takbiratul ihram, bersedekap, ruku, itidal, sujud, duduk tahyat awal, duduk tahyat akhir samapai gerakan salam diperagakan oleh guru yang kemudian diikuti seluruh murid, begitu juga dengan bacaan shalat yang diawali dari niat sampai dengan salam, setiap anak mengikuti apa yang telah dibacakan guru, namun demikian masih banyaknya anak yang tidak bisa mengikuti gerakan dan bacaan shalat yang guru contohkan, sehingga dari latar belakang tersebut perumusan masalahnya adalah Bagaimanakah upaya guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat pada peserta didik di taman kanak-kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat di TK Purnama. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan yang ada dengan data sebenarnya, penelitian ini langsung mengambil lokasi di TK Purnama.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan video. Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan di lapangan tetapi tidak selalu aktif dalam mengikuti seluruh aktifitas obyek yang diteliti. Adapun wawancara ditujukan kepada guru kelompok B1 di TK Purnama yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu memperoleh data tentang administrasi sekolah yang ada di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengembangan pembiasaan gerakan dan bacaan shalat pada anak, dari setiap pertemuan pertama dan kedua dihadiri oleh 20 anak (100%). Pada RKH ke-1 yang menunjukkan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 25 %, Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 25%, Mulai Berkembang (MB) sebesar 25%, Belum Berkembang (BB) sebesar 25%. Pada pertemuan RKH ke-2 peserta didik yang menunjukkan Berkembang sesuai Harapan (BSH) sebesar 10%, Berkembang Sangat Baik (BSB) 75%, Mulai Berkembang (MB) sebesar 10 %, Belum Berkembang sebesar 5 %.

Kata Kunci: Upaya guru, Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari suatu karya ilmiah merupakan inti atau materi dari suatu masalah yang akan dibahas, dikaji dan diuraikan secara sistematis. Dalam hal ini penulis memilih dan menetapkan judul, yaitu : “Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat Pada Peserta Didik di Taman Kanak-kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung”. Untuk mempermudah dalam memahami maksud skripsi ini penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini :

1. Upaya

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kata Upaya berarti “usaha akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar”.¹

Upaya disini maksudnya adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam Pembiasaan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik yang nota bene masih dalam usia dini.

2. Guru

menurut Zakiah Drajat guru adalah ”seorang yang telah mengkhususkan untuk melakukan penyampaian ajaran-ajaran kepada seseorang atau kelompok atau kelas”.²

¹ Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Dipa Publisher, h. 340

² *Ibid*, h. 210

Jadi guru yang dimaksud disini adalah orang mengajarkan pembiasaan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik.

3. Shalat

Shalat menurut bahasa arab adalah do'a, sedangkan menurut istilah adalah system pribadi yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihrom dan diakhiri dengan salam, menurut syara' dan rukun tertentu.³

Jadi shalat adalah suatu perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT yang dilandasi hati ikhlas yang terdiri dari beberapa gerakan dan bacaan menurut syarat yang telah ditentukan menurut syar'i.

4. Peserta Didik

Peserta didik dalam pengertian umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit anak didik adalah pribadi yang belum dewasa yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.⁴

Adapun maksud dari judul diatas yaitu suatu penelitian yang membahas kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik di lingkungan Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung.

³ Zakiah Drajat, *Pendidikan Islam dalm Keluarga dan Sekolah*, Ruhama, Jakarta, 1993, h. 17

⁴ Sutarmi Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan, Sistematis*, TTP IKIP Yogyakarta, 1996, h. 36

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendasar yang menjadi alasan dan pijakan mengapa penulis mengambil tema tersebut sebagai judul skripsi antara lain :

1. Untuk melihat upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik.
2. Shalat merupakan ibadah ma'had karenanya sangat penting untuk diteliti terutama disekolah setingkat PAUD yang mana peserta didik masih dalam usia pengenalan dan pembiasaan.

C. Latar Belakang Masalah

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ketrampilan yang lebih baik, menurut pandangan Islam berarti meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan dan kepribadiannya. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 3

martabat manusia, baik melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat.⁶

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁷

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Orang yang bertakwa adalah orang yang mempunyai sikap keimanan kepada Allah SWT yang selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Jadi dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, maka akan memperkuat kepribadian manusia itu sendiri dengan dasar pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada anak-anak agar dapat menjadi modal alam

⁶ Haidar Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan budaya* (Jakarta, Multi Presindo 2005) h. 28

⁷ UU Sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 3

⁸ *Ibid*, h.7

pembentukan manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, ketaqwaan maupun kepribadiannya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.⁹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar: 9.

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? " Sesungguhnya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar : 9).¹¹

⁹Fuad Hasan, Dasar-Dasar Kepribadian, (Jakarta: PT. Asdi Maha Satya, 2003), h. 1

¹⁰Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Jakarta: PT remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

¹¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2005), h. 459.

Tujuan pendidikan Agama Islam terbagi menjadi empat yaitu tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil) setelah ia menghabiskan sisa umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.¹²

Sedangkan Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan berpegang pada ajaran agama, maka manusia akan selamat baik dalam kehidupan didunia maupun di akhirat. Pengetahuan agama itu dapat diperoleh melalui proses pendidikan agama di sekolah maupun lingkungan lainnya.

Guru Agama mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu membina pribadi anak disamping mengajarkan pengetahuan agama kepada anak. Setiap guru agama harus menyadari, bahwa segala sesuatu pada dirinya akan merupakan unsur pembinaan bagi anak didik. Disamping pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru Agama dalam pembinaan anak didik, juga yang sangat penting dan menentukan adalah

¹² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 18

kepribadian, cara dan sikap guru itu sendiri, bahkan cara berpakaian, cara bergaul, cara berbicara dan menghadapi setiap masalah, yang secara langsung tidak tampak hubungannya dengan pengajaran. Namun dalam pendidikan pribadi si anak, hal-hal itu sangat pengaruh.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru hendaknya secara utuh, dalam arti tidak hanya membekali peserta didik berupa ilmunya saja atau mengembangkan intelektualnya saja, akan tetapi menyangkut keseluruhan diri pribadi anak didik melalui latihan-latihan atau ilmiah sampai pada pelaksanaan kewajiban yang diperintahkan oleh agama hendaknya akan dilaksanakan oleh anak didik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Perkembangan Agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Pendidikan atau pembinaan yang pertama adalah orang tua dan guru. Masa pertama dalam pendidikan shalat pada anak dimulai yaitu pada masa meniru yaitu pada usia 2 tahun, masa ini anak dengan mudah meniru semua gerakan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya secara rutin.¹³

Berawal dari pembiasaan sejak kecil itulah, peserta didik membiasakan melakukan sesuatu yang lebih baik. Menumbuhkan kebiasaan yang baik ini

¹³ Musthafa Abul Muathi, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat*, PT. Aqwam Media Profetika, Solo, 2012, h. 57

tidaklah mudah, akan memakan waktu yang panjang. Tetapi bila sudah menjadi kebiasaan, akan sulit pula untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

Shalat merupakan sarana komunikasi makhluk (manusia) dengan khaliknya (Allah SWT) dan sekaligus bentuk penghambaan diri kepadanya. Oleh karena itu setiap orang tua harus melatih dan membiasakan anak-anaknya beribadah sejak usia dini, sehingga ketika memasuki usia baligh anak sudah terbiasa mengerjakan shalat dan amal lainnya yang menjadi kewajiban. Melatih dan membiasakan anak-anak beribadah merupakan kewajiban orang tua sebagai bagian dari pendidikan yang harus diberikan kepada anak.

Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan ajaran agamanya secara berkelanjutan. Memperhatikan keterangan diatas jelaslah bahwasanya apabila ibadah shalat ditanamkan dari kecil didalam kehidupan sehari-hari, maka setelah dewasa nanti ia akan merasakan pentingnya kewajiban beribadah dan apabila ia meninggalkan ia akan merasa berdosa.

Pada dasarnya pembelajaran ibadah shalat tidak memiliki batasan baik usia maupun batasan apa saja yang harus diberikan kepada anak-anak dalam pengenalan ibadah shalat, walaupun di dalam gerakan dan bacaan secara sepiantas sulit untuk diberikan pada anak usia dini akan tetapi sesungguhnya shalat dapat mudah dipahami dan dilaksanakan apabila disiplin dan dibiasakan dalam pelaksanaannya, dan tidak akan menjadi beban pembelajaran bagi anak.

Kata ibadah menurut bahasa dipakai dalam beberapa arti, antara lain: tunduk hanya kepada Allah karena pilihan sendiri, taat, menyerahkan diri dan mengikuti segala perintah Allah. Kata ibadah dalam arti luas, meliputi segala amal shaleh yang dikerjakan manusia, karena mengharap ridho Allah SWT. Sedangkan kata ibadah menurut arti sempit, yaitu terbatas kepada amal perbuatan shalat, puasa, zakat dan haji.¹⁴

Ibadah sebagaimana yang telah diuraikan Al-Qur'an adalah amal praktek yang berulang-ulang untuk membiasakan orang mukmin hidup dengan akhlak mulia. Dan senantiasa berpegang teguh dengan akhlak itu, walaupun dalam kondisi yang dialami berubah. Dalam pembelajaran akhlak guru harus mengetahui bahwa mendidik anak di Sekolah Dasar harus menegakkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan memperbaiki pengaruh luar yang tidak baik. Guru harus membimbing agar si anak berakhlak dengan akhlak yang baik sedari kecil.¹⁵

Adapun shalat menurut bahasa adalah berdo'a. Sedangkan menurut syara' berarti menghadapkan jiwa dan raga kehadirat Allah (sebagai bentuk pengabdian) dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.¹⁶

¹⁴Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Amrico, 1985), h. 132.

¹⁵Ibid, h. 196.

¹⁶NH. Rifai, Tata Cara Shalat Lengkap, (Jombang: Lintas media, 2004), h. 24

Untuk mencapai sasaran pendidikan dibutuhkan upaya yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Upaya yang dilakukan oleh guru akan berhasil apabila memperhatikan kejiwaan siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengerjakan shalat kepada anak adalah dengan cara mengajarkan bacaan dan gerakan shalat secara benar sedini mungkin. Dengan mengajarkan bacaan dan gerakan shalat yang benar diharapkan peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengajarkan peserta didik nama-nama shalat beserta raka'atnya merupakan salah satu bagian dalam mengajarkan shalat kepada peserta didik. Sedini mungkin peserta didik diperkenalkan kepada shalat agar peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengajarkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar kepada peserta didik diharapkan peserta didik dapat melakukan shalat dengan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya.

Upaya adalah usaha untuk ikhtiar yang dilakukan atau dikerjakan atau diterapkan dalam rangka untuk mencapai suatu maksud atau mencari jalan keluar.¹⁷

Bentuk bimbingan guru dalam pembiasaan ibadah adalah dengan cara latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti shalat, do'a,

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II, Cet. 4, (Jakarta: Difa Publisher, 1995), h. 1109.

membaca Al-Qur'an (menghafal ayat-ayat pendek), shalat berjamaah disekolah, masjid atau langgar, harus dibiasakan dari kecil sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melaksanakan ibadah tersebut.



Tabel 1
Standar Pencapaian Pengembangan
Nilai-Nilai Agama dan Moral

No.	Tingkat pencapaian pengembangan	Capaian perkembangan	Indikator untuk kegiatan
1	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	Mengenal bermacam-macam agama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal macam-macam agama • Menyebutkan hari-hari besar agama
2	Membiasakan diri beribadah	Mengikuti kegiatan ibadah di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan ibadah secara sederhana seperti sikap berdoa, gerakan shalat, dll • Menyebutkan waktu-waktu shalat • Menyebutkan jumlah rakaat shalat wajib • Menyebutkan tempat ibadah
3	Memahami perilaku mulia (hormat, jujur, sopan dll)	Mengenal sifat jujur, sopan dll	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati guru didalam kelas • Dapat mengenal kata-kata santun, maaf, tolong dll • Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu
4	Membedakan perilaku baik dan buruk	Dapat membedakan perilaku baik dan buruk	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan membuang sampah pada tempatnya • Menyayangi sesama teman • Selalu meminta maaf setelah berbuat salah
5	Menghormati teman yang sedang beribadah	Selalu menghargai teman yang sedang melakukan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak • Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009

Sebagaimana data yang di peroleh di TK Purnama bahwasannya guru melakukan penilaian bacaan dan gerakan shalat para peserta didik yang disesuaikan dengan pengembangan kemampuan dasar anak anak. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap peserta didik pada saat pelaksanaan shalat dhuha dengan jumlah peserta didik 20 anak disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 2
Hasil Observasi Awal Pencapaian Indikator Perkembangan Moral dan Agama
di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Indikator Ketercapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ade Silvia Rahmatika	MB	BB	MB	BSH	MB	MB
2	Alfathan Azizan Gunawan	BB	MB	BB	MB	BB	BB
3	Alfira Latunisa Zhara	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Aqhesna Rahmatika	MB	BB	MB	MB	MB	MB
5	Bagus Sadewo	MB	BB	BB	MB	BB	BB
6	Caesya Maharani	BB	BB	MB	MB	MB	MB
7	Claudya Savira	BB	MB	MB	MB	MB	MB
8	Fais Alfabet	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
9	Farhan Arfin Alhasby	MB	BSH	BB	BSH	BB	BSH
10	Farriski Razza Fadhillah	BB	MB	MB	MB	BB	MB
11	Fauzan Mufidah Yusuf	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
12	Iqbal Rizky Pratama	MB	BSH	BSB	MB	MB	MB
13	Muhammad fadiel Wicaksono	MB	MB	MB	MB	BB	MB
14	Muhammad Husni Mubarak	MB	BSB	BSB	MB	BSH	BSB
15	Muhammad Zaki Afnan	MB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
16	Nuraini	BB	MB	MB	MB	MB	MB
17	Putri Risqa Ramadani	MB	MB	MB	MB	MB	MB
18	Riyani Lintan	BB	MB	MB	MB	MB	MB
19	Salsabila Putri Meidy	MB	MB	MB	MB	MB	MB
20	Violytha Ardhana	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Sumber : hasil observasi dan wawancara guru di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung, tanggal 5 oktober 2015

Keterangan 1 :

1. Mengetahui agama yang dianut
2. Membiasakan diri beribadah

3. Memahami perilaku mulia (jujur, hormat, sopan dll)
4. Membedakan perilaku baik dan buruk
5. Menghormati teman yang sedang beribadah

Keterangan 2

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Keterangan :

- Anak dikatakan **Belum Berkembang (BB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hanya 1 pencapaian indikator atau kurang.
- Anak dikatakan **Mulai Berkembang (MB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 2-3 pencapaian.
- Anak dikatakan **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 3-4 pencapaian.
- Anak dikatakan **Berkembang Sangat Baik (BSB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 4-5 pencapaian.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil observasi awal di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung, upaya guru untuk pembiasaan gerakan dan

bacaan shalat pada prinsipnya upaya guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat sudah diterapkan, akan tetapi belum optimal, dikarenakan kurang nya fasilitas tempat untuk praktek sholat tersebut. Sebagai berikut data pengembangan dalam upaya pembiasaan gerakan dan bacaan shalat pada anak, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui sebanyak 2 anak, Berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak Mulai Berkembang (MB) 14 anak, dan Belum Berkembang (BB) 3 anak.

Dari temuan permasalahan-permasalahan tersebut dan mengingat betapa pentingnya perkembangan moral sejak dini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat Pada Peserta Didik di Taman Kana-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung “

D. Rumusan Masalah

Masalah adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang di rencanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan dan kompetisi.¹⁸

¹⁸Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 52

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung?
2. serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembiasaan gerakan dan bacaan shalat ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan gerakan dan bacaan shalat di Taman Kanak-Kanak Purnama serta mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembiasaan shalat dan bacaan shalat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1) Secara teoritis : memberikan informasi dan kontribusi pemikiran serta bahan pertimbangan bagi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan ilmu pengetahuan.
- 2) Secara praktis : untuk memberikan masukan kepada institusi pendidikan pada umumnya dan kepada lembaga pendidikan TK Purnama khususnya bahwa pembiasaan gerakan dan bacaan shalat

kepada peserta didik harus dengan upaya yang tepat serta menggunakan metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah usaha untuk ikhtiar yang dilakukan atau dikerjakan, atau diterapkan dalam rangka untuk mencapai suatu maksud atau mencari jalan keluar.¹ Dalam hal ini berhubungan dengan usaha seorang guru dalam pembiasaan bacaan dan gerakan shalat kepada peserta didik. Sedangkan guru adalah orang yang memberikan pengajaran kepada peserta didik. Dengan demikian upaya guru berhubungan dengan tindakan yang dikerjakan atau dilakukan guru terhadap proses belajar peserta didik. Menurut Ahmad Tafsir upaya guru adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam lembaga formal, sebab upaya guru merupakan tanggung jawab dari tugas seorang guru, baik menumbuhkan pribadi peserta didik yang mampu bersaing dan menghadapi tantangan zaman.²

Seorang guru khususnya pada taman kanak-kanak atau pendidikan anak usia dini dituntut untuk kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran dan penyampaian materi. Belajar bacaan dan gerakan shalat tergolong materi yang perlu diperkenalkan pada anak usia dini, guru harus memiliki upaya yang maksimal dalam menentukan strategi belajar yang mudah diterima oleh anak usia dini.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Cet Ke 4, 1995, h. 109

² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pendidikan*, (Rineka Cipta, Bandung, 1999), h. 56

Upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan hasil kegiatan praktek shalat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah. Strategi yang digunakan pun perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang masih berusia dini.

Anak adalah amanah Allah yang sangat berharga. Karena anak pula orang tua dituntut untuk mendidiknya sejak ia masih dalam kandungan ibunya sampai ia dewasa. Sebab setiap anak yang baru lahir selalu dalam keadaan suci (fitrah).³ Maka saat kembali nanti kepada sang pemiliknya Allah SWT harus suci pula tanpa noda dan dosa, karena itulah pendidikan terhadap anak dalam pandangan islam wajib hukumnya.

B. Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat

Pada periode ini, kepada anak mulai ditanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah seperti shalat, puasa, sedekah dan lain-lain. Khususnya tentang penanaman pembiasaan shalat, Rasulullah pernah bersabda yang artinya “*suruhlah anak-anak kalian agar membiasakan shalat tatkala berumur tujuh tahun dan setelah mereka berumur sepuluh tahun pukullah jika meninggalkan shalat* “. ⁴ Berdasarkan hadist ini, anak berusia 7 tahun supaya dididik shalat dan semenjak anak berusia 10 tahun supaya dipukul apabila sampai meninggalkan shalat.

³ Abdul Halim M Nipan, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga* (Mitra Pustaka : Yogyakarta, 2003), h. 15-16

⁴ Abdul Halim M Nipan, *Op, Cit*, h. 183

Pemukulan kepada anak tentu saja tidak harus berupa pemukulan tangan atau pukulan-pukulan yang dapat melukai, tetapi pada prinsipnya harus ada penekanan berupa hukuman yang menjadikan anak jera.⁵

Salah satu bentuk peningkatan kecerdasan spiritual anak yang dapat dibelajarkan pada anak usia dini adalah kemampuan meniru gerakan beribadah seperti gerakan sholat. Menurut Mulyadi bahwa kecerdasan anak untuk meniru gerakan sholat merupakan kemampuan manusia untuk mengenali potensi fitrah dalam dirinya serta kemampuan seseorang mengenali Tuhannya yang telah menciptakannya, sehingga di manapun berada merasa dalam pengawasan Tuhannya.⁶

Salah satu metode yang sangat penting dalam membina jiwa dan perilaku anak-anak agar mereka selalu berpedoman dan berpegangan teguh kepada ajaran Islam dalam aktivitas hidupnya sehari-hari adalah melalui pembiasaan sejak dini tentang ajaran Islam seutuhnya, terutama dalam mengajarkan gerakan dan bacaan shalat karena shalat merupakan unsur pokok yang paling penting dalam pengamalan ibadah.

Dalam menanamkan pengetahuan tentang tata cara shalat yang baik dan benar harus betul-betul sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-hadits. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya :*"Dari Abu Hurairah RA,*

⁵ *Ibid*, h. 185

⁶ Ningsih Hulima, *"Meningkatkan Kemampuan Anak Meniru Gerakan Sholat Melalui Teknis Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango"*, (Skripsi program Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo 2014) h. 2, diakses pada tanggal 4 April 2016

*berkata, Rasulullah bersabda "shalatlah kamu sebagaimana saya melakukan shalat".*⁷ Guru sangat berperan dalam pembiasaan bacaan dan gerakan shalat pada anak, kemampuan anak terhadap gerakan sholat belum sempurna bahkan masih ada tahap meniru gerakan orang dewasa. Pembelajaran gerakan-gerakan sholat pada anak usia dini masih dalam rangka pembiasaan. Oleh karena itu guru harus melatih anak dengan beberapa cara yaitu :

1. Teladan

Memberikan keteladanan yang baik membawa kesan positif dalam jiwa anak. Orang yang paling banyak diikuti oleh anak dan yang paling kuat menanamkan pengaruhnya kedalam jiwa anak adalah orang tuanya, oleh karena itu Rasulullah SAW memerintahkan agar orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Pada tahap awal keteladanan yang memerintahkan agar orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Pada tahap awal keteladanan yang dapat dicontoh anak adalah gerakan –gerakan sholat.⁸

2. Melatih sholat berulang-ulang

Melatih gerakan dan bacaan sholat pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara berulang-ulang semakin sering anak usia dini mendapatkan stimulasi tentang gerakan sholat, apalagi diiringi dengan pengarahan tentang bagaimana gerakan yang benar secara berulang-ulang maka

198 ⁷ Imam Bukhori, *Shahih Bukhari, Manajema Makmur Daud Wijaya*, (Jakarta, 1990), jilid I, h.

⁸ Ningsih Hulima, *Op, Cit*, h. 4

anak usia dini semakin mampu melakukannya, begitu juga berulang-ulang maka anak usia dini semakin mampu melakukannya. Begitu juga dengan bacaan sholat, semakin sering didengar oleh anak, maka semakin cepat anak hafal bacaan sholat tersebut.⁹

3. Suasana nyaman dan aman

Menghadirkan suasana belajar sholat yang memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak dalam menerima seluruh proses pendidikan sholat yang diselenggarakan saat anak usia dini mengikuti gerakan orang tua atau guru dalam sholat.¹⁰

4. Tidak memaksa

Tidak melakukan pemaksaan dalam melatih anak usia dini melakukan sholat. Perkembangan kemampuan sholat adalah hasil dari pematangan proses belajar yang diberikan. Pengalaman dan pelatihan akan mempunyai pengaruh pada anak apabila dasar-dasar keterampilan atau kemampuan yang diberikan telah mencapai kematangan.¹¹

Perkembangan Agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Pendidikan atau pembina yang pertama adalah orang tua dan guru. Menurut Mustafa Abul Muathi jika anak

⁹ *Ibid*, h. 5

¹⁰ *Ibid*, h. 5

¹¹ *Ibid*, h. 6

hidup dilingkungan yang baik – keluarga yang menegakkan shalat, kita akan mendapatkan bahwa anak tersebut menirukan kedua orangtuanya dalam shalat mereka. Masa pertama dalam pendidikan shalat pada anak dimulai yaitu pada masa meniru yaitu pada masa usia 2 tahun, masa ini anak dengan mudah meniru semua gerakan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya secara rutin. Oleh karena itu tidak salah syair yang mengatakan.¹²

Perhatian utama pendidik dan guru berkenaan dengan anak adalah shalat. Shalat adalah tiang agama dan dengannya akhlak akan menjadi beradab dan tinggi. Dalam hal ini guru adalah teladan bagi anak didik karena mereka selalu bersama guru di seluruh hidupnya.¹³ Berawal dari pembiasaan sejak kecil itulah, peserta didik membiasakan dirinya melakukan sesuatu yang lebih baik. Menumbuhkan kebiasaan yang baik ini tidaklah mudah, akan memakan waktu yang panjang. Tetapi bila sudah menjadi kebiasaan, akan sulit pula untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengajarkan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik di sekolah adalah dengan cara membiasakan peserta didik untuk shalat secara baik dan benar, memberi tahu tujuan shalat untuk apa, menasehati peserta didik agar mengerjakan shalat bukan

¹² Musthafa Abul Muathi, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat*, (PT. Aqwam Media Profetika, Solo, 2012), h. 57

¹³ *Ibid*, h. 119

hanya disekolah saja tetapi dirumah juga, serta memberikan hukuman jika peserta didik tidak mengerjakan shalat.

Dengan adanya pembiasaan shalat sejak kecil maka diharapkan peserta didik akan mengerjakan shalat dengan baik dan benar sampai dia dewasa kelak. Karena tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah membentuk insan kamil, insan yang beribadah hanya kepada Allah SWT dengan hati yang tulus ikhlas emata-mata hanya mengharap ridho ilahi robbi.

Dan berdasarkan Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak Kanak bahwasannya shalat masuk kedalam kategori pembelajaran kelompok dengan sudut kegiatan, yaitu sudut ketuhanan . Dalam Sudut Ketuhanan ada beberapa alat yang disediakan guru antara lain maket maket rumah ibadah seperti masjid, peralatan ibadah, alat alat lain yang sesuai untuk menjalankan ibadah agama, gambar yang memupuk rasa Ketuhanan dan sebagainya. ¹⁴

Serta didalam pembelajaran berdasarkan minat, shalat masuk dalam bagian Area Agama, didalam pembelajaran berdasarkan minat area agama terdapat market tempat ibadah, gambar tata cara shalat, gambar tata cara berwudhu, sajadah, mukena, peci, sarung, kerudung, buku iqro, kartu huruf hijaiyah, tasbih, Juz Ama, Al quran dan sebagainya. ¹⁵.

Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik disekolah dapat dilakukan

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak Kanak*, (Jakarta, 2006), h. 18

¹⁵ *Ibid*, h. 19

dengan berbagai macam pembelajaran, namun hal yg paling utama dalam pembelajaran ibadah shalat bagi anak usia dini adalah dengan cara pengulangan dan membiasakan peserta didik untuk shalat secara baik dan benar, memberitahu tujuan shalat untuk apa, menasehati peserta didik agar mengerjakan shalat bukan hanya disekolah saja tetapi dirumah juga.

Sesuai dengan Kurikulum 2004 Standar Kompetensi bahwa Ruang Lingkup TK / RA meliputi 6 Aspek perkembangan diantaranya Aspek perkembangan Moral dan Nilai nilai agama.¹⁶ Seperti yang dicontohkan didalam kerangka pembelajaran Berdasarkan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, dan Indikator. Bidang pengembangan pembiasaan, moral dan nilai nilai agama, sosial, emosial dan kemandirian.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, Jakarta, 2006 , hlm.3

Tabel 3
Standar Pencapaian Pengembangan
Nilai-Nilai Agama dan Moral

No.	Tingkat pencapaian pengembangan	Capaian perkembangan	Indikator untuk kegiatan
1	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	Mengenal bermacam-macam agama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal macam-macam agama • Menyebutkan hari-hari besar agama
2	Membiasakan diri beribadah	Mengikuti kegiatan ibadah di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru gerakan ibadah secara sederhana seperti sikap berdoa, gerakan shalat, dll • Menyebutkan waktu-waktu shalat • Menyebutkan jumlah rakaat shalat wajib • Menyebutkan tempat ibadah
3	Memahami perilaku mulia (hormat, jujur, sopan dll)	Mengenal sifat jujur, sopan dll	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati guru didalam kelas • Dapat mengenal kata-kata santun, maaf, tolong dll • Selalu mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu
4	Membedakan perilaku baik dan buruk	Dapat membedakan perilaku baik dan buruk	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan membuang sampah pada tempatnya • Menyayangi sesama teman • Selalu meminta maaf setelah berbuat salah
5	Menghormati teman yang sedang beribadah	Selalu menghargai teman yang sedang melakukan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak • Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009

1. Pengertian Shalat

Shalat adalah ibadah yang paling penting dan mendasar dalam islam. Shalat memang tampak sederhana dan mudah, namun justru inilah ibadah yang paling pertama kali kelak akan dihisab oleh Allah SWT.¹⁷

Ibadah shalat tidak hanya ibadah yang penting dan mendasar dalam islam, namun kejayaan islam juga berawal dari kelanggengan dan kedisiplinan umatnya dalam menjaga dan melaksanakan shalat.¹⁸

Tata peribadatan menyeluruh sebagaimana termaqtub dalam fiqh Islam itu hendaklah diperkenalkan sedini mungkin dan sedikit dibiasakan dalam diri anak. Hal itu dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang benar-benar taqwa, yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai realisasi dari akidah Islamiah harus tetap terpancar dan teramalkan dengan baik oleh setiap anak.¹⁹

Menurut bahasa shalat artinya do'a, sedangkan menurut istilah berhadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadah, dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syar'i.²⁰

¹⁷Ust. Hidayatullah, M.M, *Yuk Belajar Shalat*, (PT. Gelora Pratama, Jakarta, 2015), h. 13

¹⁸ *Ibid*, h. 13

¹⁹ *Ibid*, h. 102

²⁰ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunann Shalat Lengkap*, (PT. Karya Toha Putra, Semarang, 2011),

Menurut Hasbi Ash Shiddieqy bahwa “Ta’rif yang melengapi hakekat dan rupa shalat ialah berhadapan hati dan jiwa kepada Allah SWT yang mendatangkan rasa takut serta patuh kepada kebesaran dan perintah-Nya dengan melakukan gerakan dan ucapan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam”.²¹

Menurut Bisri Shalat ialah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan tuhanNya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan yang tersusundari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.²²

Secara etimologi shalat berarti do’a dan secara terminology para ahli fiqih mengartikan secara lahir dan hakiki, secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²³ Sedangkan secara hakiki ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah secara yang mendatangkan takut kepadanya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa shalat adalah wujud dari penghambaan diri seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan menghadapkan jiwa dan raga, dengan khusu’ dan

²¹ Hasbby Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1994), h. 64

²² Bisri Mustafa, *Menjadi Sehat Dengan Shalat* (Optimus :Yogyakarta, 2007), h. 141

²³ Suliman Alkhumayi, *Shalat Penyembuhan dan Penyembuhan* (Erlangga : Semarang, 2006),

tawadhu' yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun tertentu, yang harus dilandasi keikhlasan kepada Allah SWT yang dilakukan setiap hari dalam lima waktu.

2. Dasar Hukum Shalat

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan atas setiap umat manusia. Shalat adalah kewajiban yang selalu tidak boleh ditinggalkan, pentingnya mengerjakan shalat dan larangan untuk meninggalkan memberikan pengertian bahwa shalat adalah ibadah yang esensial dalam kehidupan manusia. Dalil yang mewajibkan shalat dalam Al-Qur'an diantaranya dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukulah beserta orang-orang yang ruku'.*

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: “*kerjakanlah shalat sesungguhnya shalat itu bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar*”.

Keterampilan shalat lebih terkait dengan psikomotor. Psikomotor erat kaitanya dengan kerja otot yang menjadi penggerak tubuh dan bagian-

bagiannya, mulai dari gerak yang sederhana seperti gerakan-gerakan dalam shalat sampai dengan gerakan-gerakan yang kompleks seperti gerakan-gerakan dalam praktek manasik ibadah haji.²⁴

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus.

3. Fungsi Ibadah Shalat

Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini dan mempedomani akidah Islamiah. Oleh karena itu semenjak dini anak-anak harus sudah mulai diperkenalkan, misalnya dengan cara mengajak anak-anak ketempat ibadah, memperlihatkan bentuk-bentuk ibadah seperti tatacara shalat, tata cara berwudhu dan lain-lain.²⁵

Adapun fungsi ibadah shalat adalah sebagai rukun Islam dimana sebagai rukun Islam menentukan sekali apakah seseorang itu benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT atau tidak.

Tujuan pendidikan agama Islam menurut Abdurrahman An Nahlawi adalah merealisasikan penghambaan kepada Allah dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun secara sosial.²⁶

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara : Jakarta, 2002), h.

²⁵ Abdul Halim M Nipan, *Op, Cit*, h. 179

²⁶ Abdurrahman An Nahlawi, *Op. Cit*, h. 117

Menurut Syahminan Zaini, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “Membentuk manusia yang berjasmani kuat atau sorang menjadi insan muslim yang baik atau tidak, dapat dilihat pada usahanya untuk memenuhi seruan ibadah shalat tersebut.

Jadi dapat dipahami bahwa ibadah shalat berpungsi sebagai rukun Islam dan sekaligus sebagai tiang agama Islam, maka orang-orang yang menjalankan ibadah shalat fardhu dengan baik sama halnya bahwa ia berusaha untuk menegakkan agama Islam dalam kehidupannya dan sebaliknya apabila ia tidak menjalankan shalat maka berarti ia telah merobohkan agama Islam.

Fungsi yang paling utama bagi ibadah shalat fardhu tersebut adalah untuk mengingat Allah SWT, dimana seseorang yang sudah mampu untuk mengingat Allah dalam kehidupannya maka ia harus memenuhi kewajibannya, dan sebaliknya juga dari pelaksanaan ibadah shalat itu sendiri diusahakan untuk semaksimal mungkin agar Allah SWT selalu berada dalam kehidupannya sehingga segala macam permasalahan dalam hidupnya dapat diatasi dengan fikiran yang jernih dan ketenangan jiwa, dikarenakan Allah SWT selalu bersamanya dalam kehidupan.

4. Rukun-rukun Shalat

Rukun-rukun shalat diantaranya ialah:

1. Niat
2. Berdiri tegak bagi yang mampu. Boleh sambil duduk atau berbaring yang sedang sakit atau tidak mampu berdiri.
3. Mengucap Takbiratul Ihram
4. Membaca surah Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat
5. Ruku' dengan tuma'ninah (diam sejenak dari keseluruhan gerakan)
6. I'tidal dengan tuma'ninah
7. Sujud dua kali dengan tuma'ninah
8. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir
12. Membaca salam yang pertama (sambil menoleh ke arah kanan)
13. Mengerjakan rukun dengan tertib (berurutan)²⁷

5. Hikmah Shalat

Sesungguhnya Allah memerintahkan sesuatu kepada kalian bukan karena berhajad kepadaNya, dan tidak melarang sesuatu pada kalian karena didalamnya kemaslahatan untuk kalian dan melarang sesuatu karena

²⁷ Hidayatullah, *Yuk Belajar Shalat*, (PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2015), h. 19

didalamnya mafsadat (kerusakan). Oleh karenanya bukan hanya satu tempat didalam al-qur'an yang memerintahkan berbuat perbaikan dan melarang berbuat kerusakan.

Manusia memiliki dorongan nafsu kepada kebaikan dan keburukan, yang pertama ditumbuhkan dan yang kedua dikendalikan. Sarana pengendalian terbaik adalah ibadah shalat. Kenyataan membuktikan bahwa orang yang menegakkan shalat adalah orang yang paling munim melakukan tindakan maksiat dan criminal, sebaliknya semakin jauh seseorang dari shalat semakin pula kemaksiatan dan kriminilnya. Ibadah shalat yang merupakan ibadah teragung dalam Islam termaksud ibadah dan kaya dengan kandungan hikmah kebaikan bagi orang yang melaksanakannya. Diantara hikmah-hikmah shalat adalah sebagai berikut :

a. Sebagai penghapus dosa

Seandainya seseorang telah terlanjur jatuh dalam kemaksiatan dan hal ini pasti terjadi karena tidak ada manusia yang ma'shum selain para nabi dan rosul, maka shalat merupakan pembersih dan kaffarat terbaik untuk itu.

“dari Abu Hurairah Radiyallahu'anhu berkata akau mendengar Rasulullah SAW bersabda menurut kalian seandainya ada sungai yang mengalir didepan pintu rumah kalian, lalu dia mandi disungai itu lima kali dalam sehari semalam, adakah kotoran ditubuhnya masih tersisa?mereka menjawab, tidak ada kotoran yang tersisa sedikitpun. Rasulullah SAW

bersabda, begitulah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah mengapus kesalahan-kesalahan.”(HR Bukhari dan Muslim).²⁸

- b. mempertebal keimanan

firman Allah SWT dalam surat Al- Baqarah ayat 45 :

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.²⁹

- c. Selalu Mensyukuri Nikmat yang diberikan Oleh Allah SWT

Orang yang shalat akan mampu menyeimbangkan sikap pada kedua keadaan hidup senang ataupun susah.

²⁸ Farid Al-Anhari, *Hidup Bahagia dengan Shalat*, (Fairuz Media, Solo, 2010), h. 62

²⁹ Depag RI, *Op. Cit*, h. 24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan menurut Mohammad Musa metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah sesuatu tentang cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian untuk mendapatkan data melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan karena data yang diperoleh atau dikumpulkan berasal dari lapangan.

¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 14

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara-cara penyelidikan dalam usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Sehubungan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang penulis teliti, maka metode yang digunakan adalah metode *kualitatif*. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu penulis menggambarkan kenyataan yang ada dengan data sebenarnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat *deskriptif* yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang di selidiki. Sedangkan *kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif

² Sugiono, *Op. Cit*, h. 15

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dalam menganalisa data bersifat induktif kualitatif dan adapun hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung yang berjumlah 20 anak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan gerakan dan bacaan sholat.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Menurut S. Margono, teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan di lapangan secara langsung tetapi tidak selalu aktif dalam mengikuti seluruh aktifitas obyek yang diteliti.

Metode observasi ini adalah metode pokok atau primer yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan mengamati secara langsung dalam menggunakan metode yang dilakukan oleh guru. Dari

³ S. Margono, *Op. Cit*, h. 158

hasil observasi ini, maka pembelajaran gerakan dan bacaan shalat yang diberikan kepada peserta didik akan membuat objek penelitian yang diamati menjadi lebih jelas, untuk selanjutnya digunakan sebagai data pengumpulan data adalah untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengajarkan gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴ Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang ditentukan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, disini pewawancara membawa pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun interview ini ditujukan kepada guru kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Purnama yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang upaya yang

⁴ *Ibid*, h. 165

dilakukan guru dalam pengenalan pembelajaran gerakan dan bacaan shalat.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya⁵. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh dengan cara observasi dan interview.

Adapun metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Purnama, sarana dan prasarana, absensi peserta didik dan keadaan guru TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁶. Analisa data

⁵ *Ibid*, h. 337

⁶ S. Margono, *Op. Cit*, h. 337

kualitatif adalah bersifat induktif , yaitu suatu nalisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁷

Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸ Aktivitas dalam analisa data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik gambaran mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁹

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh,

⁷ *Ibid*, h. 335

⁸ Sugiono, Op. Cit, h. 39

⁹ *Ibid*, h. 338

selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (verivication)

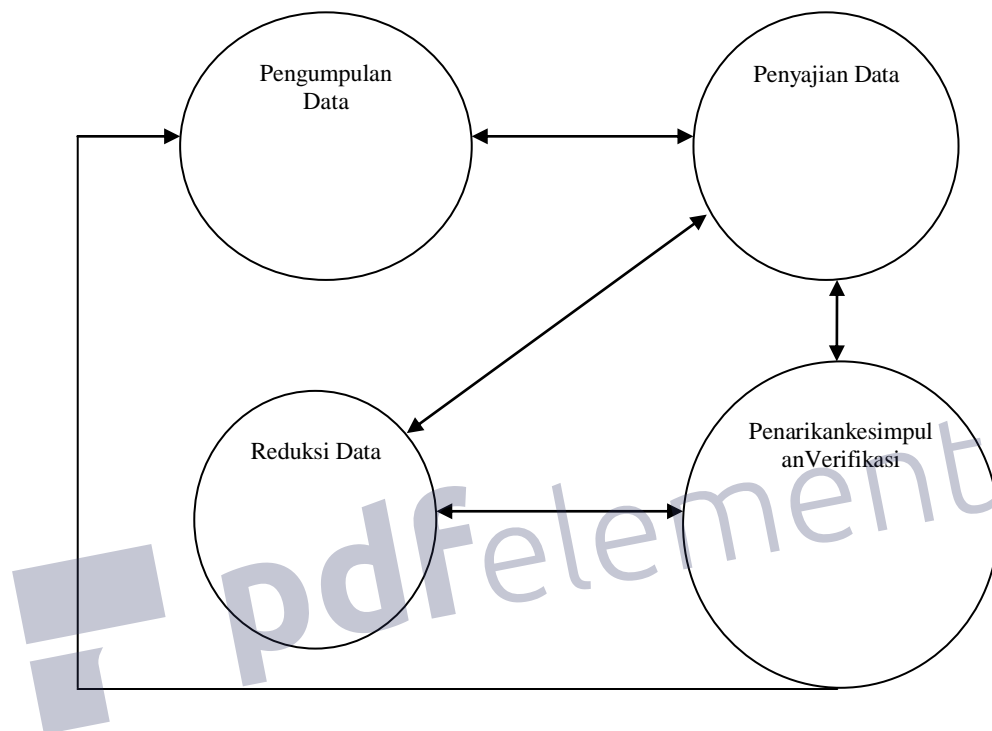
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data diolah dengan cara diatas, maka peneliti analisa dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang khusus, konkrit itu ditarik generalisa yang membuat sifat umum. Dengan menggunakan cara ini akan diperoleh kesimpulan yang konkrit yang dapat di pertanggung jawabkan.

¹⁰ *Ibid*, h. 341

Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

Teknik Analisis Data Model Interaktif :



Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

B. Laporan Hasil Penelitian

Berdasarkan bab ini penulis akan kemukakan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yakni dengan interview, observasi, video dan dokumentasi di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Data yang dapat disajikan bahan laporan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Maka berdasarkan hal tersebut Yayasan Pendidikan Purnama Bandar Lampung ikut terpanggil dan ikut bertanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

TK Purnama Sukarame Bandar Lampung didirikan pada tanggal 20 Desember 2013 oleh bapak Djohan Steven, yang beralamatkan di jalan Pandawa Raya No. 28 RT.07 LK.1 Kel. Korpri Jaya Kec. Sukarame Bandar Lampung. Dengan memiliki Luas bangunan sekitar 90 M dan Luas tanah

sekitar 300 M. Memiliki 2 ruang kelas dan sudah terdaftar oleh Depdikbud kota Bandar Lampung dengan NPSN 69860415. Saat ini TK Purnama memiliki siswa/murid sekitar 44 anak dan sudah mengeluarkan alumni sebanyak 32 anak didik.¹¹

2. Visi dan Misi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

Adapun visi yang dimiliki oleh TK Purnama Sukarame Bandar Lampung adalah:

“Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, cakap terampil dan percaya diri, sehat jasmani dan rohani serta berwawasan luas.”

Sedangkan Misi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung adalah memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini dengan:

- a. Mengembangkan komunitas sekolah bernuansa Islam dengan cara memasukkan nilai-nilai agama kedalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari.
- b. Memiliki SDM berkualitas tinggi yang mengetahui ilmu agama dan ilmu umum.
- c. Menerapkan pembelajaran sentra yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

¹¹ Leni Afrida, Kepala TK Purnama, Wawancara 2 Juni 2016

Sedangkan tujuan dari pendidikan di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung adalah :

- a. Dapat terselenggaranya pendidikan anak usia dini yang professional dan bertanggung jawab.
- b. Dapat Menyiapkan Peserta didik yang unggul untuk memasuki jenjang pendidikan tingkat besar.
- c. Dapat memberikan pelayanan pengasuhan agar terbentuk kepribadian muslim yang kreatif, mandiri, berprestasi, berakhlak mulia, dan unggul dalam imtaq dan iptek.

(Sumber:Dokumen TK Purnama thn 2015/2016)

3. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

a. Keadaan

b. Umum

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1) Status tempat belajar | : milik sendiri |
| 2) Kantor | : ada, baik |
| 3) Ruang kelas | : ada, baik |
| 4) Dapur | : ada, baik |
| 5) Air Sumur | : ada, baik |
| 6) Tempat cuci tangan | : ada, baik |
| 7) Kamar mandi | : ada, baik |
| 8) Penerangan listrik | : ada, baik |
| 9) Papan nama | : ada, baik |
| 10) Tempat bermain | : - indoor
- outdoor |

c. Jumlah Sarana Sekolah

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Meja belajar murid | : 50 unit |
| 2) Kursi belajar murid | : 50 unit |

3) Kursi guru	: 8 unit
4) Kursi kepala sekolah	: 1 unit
5) Meja tamu	: 1 unit
6) Kursi tamu	: 3 unit
7) Lemari besar	: 3 unit
8) Lemari kecil	: 1 unit
9) Rak buku	: 1 unit
10) Rak mainan	: 2 unit
11) Papan tulis standar	: 2 unit
12) Papan absen tulis	: 2 unit

d. Jumlah Sarana Bermain

1) Ayunan	: 1 unit
2) APE	: 15 unit
3) Prosotan	: 1 unit
4) Jungkat jungkit	: 1 unit

(Sumber: Dokumen TK Purnama TA.2015/2016)

4. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Purnama Sukarame

Dalam proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan, tidak lepas dari unsur-unsur pendidikan. Unsur pendidikan yang dimaksud disini adalah tenaga pendidik yang perannya adalah sebagai motivator atau penggerak bagi peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik.

TK Purnama memiliki 7 orang tenaga pendidik yang terbagi dalam 5 kelompok belajar sebagaimana tertera dalam table di bawah ini.

Tabel 4
Data Guru di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung
Tahun 2015/2016

No.	Nama	Tempattanggallahir	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Leni Afrida	TK.12 April 1966	SPG	Kepala sekolah
2	Amyati, S. Pd	SR.15 Maret 1968	S1	Guru Kelas
3	Yuniati, S. Pd. I	NTR.13 Juni 1992	S1	Guru Kelas
4	Penja Yumaida, S. Pd. I	BL.17 Maret 1991	S1	Guru Kelas
5	Megawati	BL.13 November 1994	SMA	Guru Kelas
6	Indarsih, S. Ag	SD.23 Juni 1975	S1	Guru Kelas
7	Rosmani	Banda Aceh 1967	SMA	Guru Kelas

(Sumber: Dokumen TK Purnama TA.2015/2016)

5. Struktur Organisasi TK Purnama Sukarame

Adapun struktur organisasi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung sebagai berikut :

Struktur Organisasi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

Tahun Ajaran 2015/2016



C. Proses Pembiasaan Ibadah Shalat

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak bahwasannya shalat masuk kedalam

kategori pembelajaran kelompok dengan sudut kegiatan, yaitu sudut ketuhanan . Dalam Sudut Ketuhanan ada beberapa alat yang disediakan guru antara lain maka tema rumah ibadah seperti masjid, peralatan ibadah, alat alat lain yang sesuai untuk menjalankan ibadah agama, gambar yang memupuk rasa Ketuhanan dan sebagainya.¹² Serta dalam pembelajaran berdasarkan minat, shalat masuk dalam bagian Area Agama, didalam pembelajaran berdasarkan minat area agama terdapat maket tempat ibadah, gambar tata cara shalat, gambar tatacara berwudhu, sajadah, mukena, peci, sarung, kerudung, buku iqro, kartu huruf hijaiyah, tasbih, JuzAma, Al Quran dan sebagainya.¹³ Berikut ini hal-hal yang harus diajarkan secara sederhana dan mudah dipahami oleh anak mengenai pengenalan ibadah shalat, diantaranya:

1. Mengenalkan shalat pada usia yang tepat

Secara umum, sosok pertama yang mengajarkan shalat pada anak adalah kedua orang tua. Namun sebagai seorang pendidik Islam, guru juga memiliki peran penting dan kewajiban mengenalkan hal-hal keagamaan kepada anak. Terlebih pendidik anak usia dini, yang memiliki kesempatan menanamkan agama sejak usia yang lebih dini dibanding tingkat sekolah selanjutnya. Hikmah dari pengenalan ibadah terhadap anak usia dii adalah:

- a. agar anak-anak belajar shalat sejak masa pertumbuhan mereka, sehingga terbiasa mengerjakan ibadah, terutama shalat.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, 2006, h. 18

¹³ *Ibid*, h. 19

- b. Agar anak terdidik dalam ketaatan terhadap Allah, melaksanakan perintah Nya, bersyukur kepada Nya, percaya dan bersandar kepadaNya, dan kembali kepadaNya dalam hal yang menimpa dan menakuti dirinya.
- c. Agar dalam ibadah tersebut, mereka mendapatkan kebersihan rohaninya, kesehatan jasmaninya, pendidikan akhlakunya, serta perbaikan perkataan dan perbuatannya.

2. Mengajarkan wudhu

Sebelum melaksanakan ibadah shalat kita pun harus berwudhu, maka wudhu juga wajib diperkenalkan kepada anak. Cara yang tepat adalah dengan praktik. Dampingi anak menuju tempat wudhu dan saat berwudhu. Berikut cara berwudhu yang dapat diajarkan kepada anak.

- a. Ajak anak ke tempat berwudhu, dan singsingkan bajunya.
- b. Mulai dengan membaca basmalah dan membaca niat wudhu.
- c. Membasuh kedua telapak tangan
- d. Berkumur-kumur
- e. Menghirup air dari tangan kedalam hidungdan membuangnya.
- f. Membasuh muka sebanyak tiga kali sambil mennerangkan batas wajah, yaitu antara dua daun telinga dan dari bawah janggut sampai ketempat tumbuhnya rambut dikepala. Pastikan air sampaik ke semua bagian itu.
- g. Membasuh kedua tangan sampai ke siku, mulai dari tangan kanan dan berakhir di tangan kiri sebanyak tiga kali.
- h. Mengusap kepala

- i. Mengusap kedua daun telinga
- j. Membasuh kedua kaki, mulai dari kaki kanan dan berakhir di kaki kiri sambil memastikan ratanya air di kedua kaki sampai ke mata kaki.
- k. Membaca doa setelah berwudhu.

Cara tersebut dipraktikkan secara rutin setiap hendak shalat hingga anak mampu melakukannya sendiri. Selain itu juga beri pengertian tentang hal-hal sederhana yang dapat membatalkan wudhu.

3. Mengajarkan gerakan dan bacaan shalat

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran gerakan dan bacaan shalat kepada peserta didik disekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam pembelajaran, namun hal yang paling utama dalam pembelajaran ibadah shalat bagi anak usia dini adalah dengan cara pengulangan dan membiasakan peserta didik untuk shalat secara baik dan benar, memberitahu tujuan shalat untuk apa, menasehati peserta didik agar mengerjakan shalat yang baik dan benar.

Cara Pembiasaan Gerakkan Shalat Yang Benar

No	Indikator	Cara Pelaksanaannya
1	Berdiri Tegak	Ketika akan shalat kita harus berdiri tegak dan menghadap kiblat
2	Takbiratul Ihram	Mengangkat kedua tangan setentang bahu dengan jari-jari terbuka agak merapat satu sama lain kecuali ibu jari berdampingan dengan telinga dihadapkan ke arah kiblat, sambil mengucapkan Allahu Akbar
3	Tangan Bersedekap	Setelah takbiratul Ihram, kedua belah tangannya disedekapkan, tangan kanan diletakkan diatas tangan kiri, antara pergelangan tangan kiri
4	Ruku	Ruku adalah gerakan dengan mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga sambil membaca Allahu Akbar, kemudian badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan, antara punggung dan kepala supaya rata, sedangkan mata tetap tertuju pada sejadah (tempat sujud)
5	Itidal	Itidal merupakan gerakan yang dilakukan setelah ruku yaitu bangkit berdiri tegak dengan mengangkat kedua tangan sampai telinga dengan jari-jari terbuka seperti pada Takbiratul ihram seraya membaca Tasmi (Sami'allaahuliman hamidah)
6	Sujud	Sujud adalah gerakan yang dilakukan dengan meletakkan dahi dan hidung kelantai. Caranya mula-mula kedua lutut dijatuhkan kelantai, disusul kedua tapak tangan terbuka, kemudian baru dahi dan hidung dilantai, Sementara letak kedua tangan diregangkan (bagilaki) dan dirapatkan / dimasukkan (bagi perempuan).

7	Duduk Antara Dua Sujud (Duduk Iftirasy)	Gerakkan ini dilakukan setelah sujud dengan cara mengangkat kepala sambil mengucapkan takbirintiqal Allahu Akbar, terus duduk dengan tenang. Dalam duduk ini kedua tapak tangan berada diatas lutut sambil memegang ujung bagian lutut seakan akan menggenggamnya. Duduk antara dua sujud ini dinamakan duduk iftirasy, karena tapak kaki yang kanan ditegakkan diatas lantai sementara ujung kiri menghadap kearah kiblat(duduk bersimpuh).
8	Duduk Tahiyat Awal	Duduk takhiyat awal merupakan duduk pada rakaat kedua bagi shalat yang jumlah rakaatnya 3 atau 4. Dalam duduk tahiyat awal ini telapak kaki kiri diduduki, sedangkan kaki kanan ditegakkan
9	Duduk Tahiyat Akhir	Duduk takhiya takhir merupakan duduk terakhir (penghabisan) pada rakaat terakhir, pada rakaat ketiga shalat magrib, rakaat keempat shalat dzuhur, ashar, isya, dan rakaat kedua pada shalat subuh
10	Salam	Salam adalah gerakkan dalam shalat yang terakhir yaitu demgam menolehkan kepala kekanan sehingga pipi kanan Nampak terlihat dari belakang kemudian menoleh lagi kekiri sehingga tampak pipi kiri dari belakang seraya membaca bacaan salam

Cara Pembiasaan Bacaan Shalat Yang Benar

No	Indikator	Cara Pelaksanaannya
1	Niat	Niat merupakan perbuatan hati, niat shalat dibaca sesuai dengan shalat apa yang akan dikerjakan, niat shalat subuh, niat shalat dzuhur, niat shalat ashar. Niat shalat magrib atau niat shalat isya
2	Takbiratul Ihram	Mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan Kalimat Allaahu Akbar
3	Doa Iftitah	Doa iftitah dibaca setelah takbir awal dan ketika tangan bersedekap seraya membaca Allaahuakbar kabiiro wal hamdu lil lahani katsiiron , sampai dengan selesai
4	Surat Al-fatihah	Alfatiha dibaca setelah membaca doa iftitah dan berdiri bangun dari sujud, dimulai dari Bismillahirrohmannirohim sampai selesai
5	Surat Pendek	Surat pendek adalah surat surat Al Quran yang pendek yang dibaca setelah membaca surat Al-Fatihah
6	Bacaan Ruku	Bacaan rukuk yaitu Subhaana Robibiyal adhimil Wabihamdhi , yang dibaca sebanyak 3 kali ketika gerakkan ruku
7	Bacaan Itidal	Itidal dibacaketika bangun dari Ruku seraya membaca Sami'allaahu Liman Hamidahu yang kemudian dilanjutkan dengan dengan bacaan Robbanaa Lakal Hamdu Mil-us Samaawaati Wamil-U Ardli Wamil-U Maasyikta Min Syaiin Ba'du
8	Bacaan Sujud	Ketika sujud membaca lafaz Subhaana Robbiyal A'la Wabihammdhi , dibacasebanyak 3 kali ketika gerakkan sujud

9	Bacaan Iftirasy	Bacaan iftirasy dibaca ketika duduk setelah bangun dari sujud dan bacaannya adalah Rabbighfirlii Warhammii Wajburnii Warfa'nii Warzuqnii Wahdinii Wa'afinii Wa'fu Annii
10	Bacaan Tahiyat Awal	Bacaan tahiyat awal dibaca ketika duduk takhiyat awal dengan bacaan At Tahiyayatul Mubaarokaatush Sholaawaatuth Thoyyibati Lillah sampai dengan selesai.
11	Bacaan Tahiyat Akhir	Bacaan tahiyat akhir sama dengan bacaan tahiyat awal namun ditambahi lafadz Kamaa Shollaita'alaa Ibroohim Wa'alaa aali Ibroohiima sampai dengan selesai
12	Salam	Salam merupakan gerakan terkhir dalam shalat yaitu dengan menengokkan kepala kekana dan kekiri sambil membaca Assalaalu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatu

D. Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat pada Peserta didik di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa dalam pengenalan gerakan dan bacaan shalat di TK Purnama yang selama ini dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat di kelas B2. Pengenalan gerakan shalat dan bacaan shalat dilaksanakan berjamaah yang terdiri dari 20 peserta didik dengan pengawasan 5 orang guru.

Upaya yang dilakukan di TK Purnama dalam pembelajaran gerakan dan bacaan shalat adalah dengan cara :

1. Memberi contoh setiap gerakan shalat yang diawali dari berdiri tegak, takbiratul ihram, bersedekap, ruku, itidal, sujud, duduk iftirasy, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir, sampai salam, guru mempraktekkan setiap gerakan shalat tersebut dengan baik dan sesuai dalam tuntunan cara gerakan shalat yang baik dan benar, yang kemudian anak-anak mengikuti gerakan shalat tersebut secara berurutan sesuai indikator gerakan shalat yang baik dan benar.
2. Dalam bacaan shalat pun guru berupaya melafazdkan satu persatu bacaan shalat yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan bacaan shalat, yang kemudian setiap bacaan tersebut anak-anak mengikuti dan mengulang apa yang telah guru bacakan, yang mana bacaan shalat tersebut diawali dari niat, takbiratul ihram, bacaan iftitah, bacaan al-fatihah, bacaan surat pendek, bacaan ruku, bacaan itidal, bacaan sujud, bacaan duduk iftirasy, bacaan duduk tahiyat awal, bacaan duduk tahiyat akhir hingga bacaan salam, dan bacaan dalam shalat tersebut disesuaikan dengan indikator ketentuan bacaan shalat yang baik dan benar.
3. Melakukan pengulangan-pengulangan didalam pembelajaran ibadah shalat baik itu gerakan maupun bacaan shalat.
4. Melakukan monitoring dengan cara memperhatikan masing-masing anak dalam pelaksanaan kegiatan ibadah shalat.
5. Melakukan evaluasi yang berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam pembelajaran gerakan dan bacaan shalat.

Dari hasil obeservasi di TK Purnama, Upaya guru dalam pembelajaran ibadah shalat terhadap peserta didik yang rata rata usianya 5 tahun 8 bulan sampai dengan 6 tahun 3 bulan yang tergabung di kelompok B1 Taman Kanak Kanak Purnama ditemukan masih banyaknya peserta didik belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran ibadah shalat yang telah diberikan guru, sesuai dengan data yang ditemukan dari jumlah 20 murid kelompok B1, 11 anak mampu melaksanakan dengan baik, 1 anak mampu melaksanakan sesuai harapan, 6 anak mulai berkembang dan 2 anak tidak mampu melaksanakan dengan baik, karena dikatakan berhasil dalam pencapaian indikator apabila anak yang berkembang diatas 65% dari jumlah murid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana hasilnya dari observasi, wawancara, dokumentasi/video yang telah penulis lakukan dengan diawali pemberian pemahaman kepada guru tentang bagaimana cara guru dalam pembiasaan gerakan dan bacaan sholat pada peserta didik di Taman Kanak-kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung ternyata menghasilkan perkembangan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya, berikut penulis sajikan pembahasan sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

B. Pembahasan

Mengajar dikatakan berhasil apabila anak-anak belajar sebagai akibat dari usaha yang dilakukan. Hasil yang diharapkan bukan hanya bersifat pengetahuan, akan tetapi juga sikap, pemahaman, perluasan minat, penghargaan norma-norma, kecakapan, sehingga meliputi seluruh pribadi anak. ¹Keberhasilan pencapaian kegiatan pembelajaran dapat ditunjang dengan beberapa unsur, salah satunya ialah upaya guru. Hal ini karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

¹ Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 5

Upaya guru merupakan implementasi dari profesional guru taman kanak-kanak yang seperti kita ketahui harus memiliki inovasi dan kreatifitas. Dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini, dapat dilakukan beragam upaya yang mampu mengoptimalkan pencapaian tugas perkembangan peserta didik termasuk dalam pengembangan aspek nilai, moral dan agama. Tentunya hal ini didukung dengan pengetahuan guru mengenai karakter setiap anak yang berbeda dan mengingat usia peserta didik yang masih dini. Sehingga upaya yang dilakukan dapat menjadi stimulasi yang tepat bagi aspek yang ingin dikembangkan secara optimal.

Pada aspek perkembangan nilai moral dan agama terdapat berbagai indikator, beberapa mengenai ibadah. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap pengenalan dan pembiasaan gerakan dan bacaan shalat. Berdasarkan hasil interview dengan guru kelas B1 TK Purnama Sukarame Bandar Lampung, ia mengungkapkan bahwa beberapa upaya telah dilaksanakan dalam proses pengenalan dan pembiasaan gerakan dan bacaan shalat. Proses ini dilaksanakan dengan metode pembiasaan, yaitu dengan dilaksanakannya praktek shalat berjamaah secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali, yaitu di hari jumat selama 1 jam. Berikut ini upaya-upaya yang dilaksanakan guru kelas B1 TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.

1. Mengajarkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar
2. Mengajak anak agar melaksanakan dengan benar
3. Menunjukkan tujuan shalat
4. Menasehati agar rajin mengerjakan shalat
5. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan praktek shalat berjamaah

Selain melaksanakan interview terhadap guru, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap berbagai aspek penunjang kegiatan belajar mengajar di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Pada pengamatan terhadap sarana dan prasarana, selain ruang kelas, kantor, kamar kecil, gudang, halaman bermain dan fasilitas bermain anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan gerakan dan bacaan shalat ini, anak-anak diajarkan berwudhu terlebih dahulu, termasuk didalamnya manfaat wudhu. Pengenalan terhadap cara berwudhu dilakukan melalui cara yang menyenangkan yaitu bersyair dengan “tepuk wudhu” dan praktek wudhu yang didalamnya juga diperkenalkan niat berwudhu. Setelah anak mengenal wudhu dan manfaatnya, barulah dilaksanakan praktek ibadah shalat berjamaah. Peserta didik membentuk beberapa shaf dan salah satu nya ditunjuk oleh ibu guru untuk berperan sebagai imam. Salah satu guru berdiri di dekat tempat imam untuk memimpin gerakan dan bacaan shalat, lalu anak-anak mengikutinya, sedangkan guru lain berada diantara shaf-shaf anak untuk bersama-sama dengan anak mengikuti gerakan dan bacaan shalat sambil

mengawasi anak-anak. Peran guru yang lain yaitu memperbaiki gerakan anak yang kurang benar. Pengamatan lainnya juga dilakukan terhadap program atau perencanaan pembelajaran, yaitu Rencana Kegiatan Harian yang disusun berdasarkan program semester sebagai berikut.

 pdfelement

Rencana Kegiatan Harian (Pijakan)

Tema : Aku
Subtema : Agama
Kelompok : B1 (5-6 Tahun)
Semester : II
Hari dan tanggal : Kamis, 2 Juni 2016

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Mematuhi peraturan sekolah
- b. Melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi
- c. Meniru gerakan ibadah
- d. Menirukan kalimat yang dicontohkan
- e. Mengenal konsep waktu sederhana

2. Konsep Pembelajaran

- a. Datang tepat waktu ke sekolah
- b. Mengikuti kegiatan/ rutinitas di sekolah
- c. Meniru gerakan shalat pada kegiatan praktek shalat dhuha berjamaah
- d. Mengikuti bacaan shalat
- e. Menyebutkan waktu-waktu shalat

3. Kegiatan Belajar

a. Pijakan lingkungan

- Guru menyiapkan dan merapihkan ruang kelas
- Guru memastikan tidak ada benda berbahaya di kelas

- Guru menyiapkan alat kebersihan kelas (tissue, lap tangan, sapu, kotak sampah)
- Guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan selama kegiatan hari ini

b. Pijakan sebelum bermain

- Anak berbaris dan memasuki ruang kelas dengan tertib
- Salam dan sapa
- Bercakap-cakap tentang disiplin bangun di pagi hari
- Menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum”, “Good Morning Every Body”
- Membaca doa sebelum melakukan kegiatan
- Membaca beberapa surat Al-Fatiha, Al-Ikhlâs, An-Nas
- Membaca do’a untuk kedua orang tua
- Mengingat kembali materi/ kegiatan kemarin
- Mengenalkan materi atau kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini

c. Pijakan selama bermain

- Guru mengenalkan rukun Islam
- Guru mengajarkan niat sholat waktu pada anak
- Guru mengajarkan gerakan dan bacaan sholat pada anak
- Guru memberikan pengarahan tentang pelaksanaan shalat berjamaah
- Guru memimpin gerakan dan bacaan shalat di depan dan seluruh anak mengikuti dengan tertib

- Guru lain mengamati anak-anak hingga selesai guna evaluasi
- Anak-anak doa kedua orangtua bersama-sama
- Guru mengajak anak-anak tepuk rukun Islam

d. Pijakan setelah bermain

- Duduk dengan rapih sambil menyanyikan lagu dan membaca doa “sebelum makan”
- Mengikuti antrian cuci tangan dan menyiapkan alat makan
- Makan bersama dengan tertib (mengenal adab makan)
- Merapihkan alat makan dan membuang sampah pada tempatnya
- Membaca doa sesudah makan
- Masuk kembali ke kelas dan menyanyikan lagu
- Mengulas kembali kegiatan hari ini
- Guru memberitahu materi kegiatan esok hari
- Membaca doa sesudah melakukan kegiatan
- Mengucapkan kalimat “hamdallah” dan salam
- Menyanyikan lagu sayonara, satu persatu peserta didik mencium tangan ibu guru

Pembelajaran diatas dihadiri oleh seluruh peserta didik kelas B1 TK Purnama yang berjumlah 20 orang diantaranya 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan yang pada hari tersebut diperkenalkan dengan gerakan dan bacaan shalat

melalui kegiatan praktek shalat subuh di kelas. Penentuan keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh jumlah peserta didik yang hadir mencapai 80%. Untuk memudahkan melihat perkembangan dan pencapaian indikator evaluasi dilakukan pada masing-masing anak. Indikator-indikator yang telah dicapai diberi tanda sesuai simbol penilaian. Simbol-simbol tersebut dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Hasil evaluasi terhadap RKH yang telah dilaksanakan, maka diperoleh rangkuman penilaian berikut ini.



Tabel 5
Evaluasi Rencana Kegiatan Harian

Tema : Aku
 Subtema : Agama
 Kelompok : B1 (5-6 Tahun)
 Semester : II
 Hari dan tanggal : Kamis, 2 Juni 2016

No	Nama Siswa	Indikator Ketercapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ade Silvia Rahmatika	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2	Alfathan Azizan Gunawan	MB	BB	BB	MB	BB	BB
3	Alfira Latunisa Zhara	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Aqhesna Rahmatika	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
5	Bagus Sadewo	BB	MB	BB	BB	MB	BB
6	Caesya Maharani	MB	BB	BB	MB	BB	BB
7	Claudya Savira	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8	Fais Alfabet	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH
9	Farhan Arfin Alhasby	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
10	Farriski Razza Fadhilla	MB	BSB	MB	BSB	BSB	MB
11	Fauzan Mufidah Yusuf	BSB	BSB	BSH	MB	MB	BSB
12	Iqbal Rizky Pratama	BSB	BSH	BSH	MB	MB	BSH
13	Muhammad fadiel Wicaksono	BB	MB	BB	MB	MB	MB
14	Muhammad Husni Mubarak	BSB	BSB	BSB	MB	MB	BSB
15	Muhammad Zaki Afnan	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSH
16	Nuraini	BSB	BB	BB	MB	MB	BB
17	Putri Risqa Ramadani	MB	MB	BB	MB	MB	MB
18	Riyani Lintan	MB	BB	BB	BB	MB	BB
19	Salsabila Putri Meidy	MB	BSB	BSB	MB	BSB	BSB
20	Violytha Ardhana	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Mematuhi peraturan sekolah
2. Menyebutkan waktu-waktu shalat
3. Membaca doa sebelum melakukan kegiatan
4. Mengikuti membaca niat Sholat
5. Mengikuti gerakan dan bacaan sholat

 pdfelement

Rencana Kegiatan Harian (Pijakan)

Tema : Aku
Subtema : Agama (praktek sholat)
Kelompok : B1 (5-6 Tahun)
Semester : II
Hari dan tanggal : Senin, 13 Juni 2016

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Mematuhi peraturan sekolah
- b. Melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi
- c. Meniru gerakan ibadah
- d. Menirukan kalimat yang dicontohkan
- e. Mengenal konsep waktu sederhana

2. Konsep Pembelajaran

- a. Datang tepat waktu ke sekolah
- b. Mengikuti kegiatan/ rutinitas di sekolah
- c. Meniru gerakan shalat pada kegiatan praktek shalat berjamaah
- d. Mengikuti bacaan shalat
- e. Menyebutkan waktu-waktu shalat

3. Kegiatan Belajar

- a. *Pijakan lingkungan*
 - Guru menyiapkan dan merapihkan ruang kelas
 - Guru memastikan tidak ada benda berbahaya di kelas

- Guru menyiapkan alat kebersihan kelas (tissue, lap tangan, sapu, kotak sampah)
- Guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan selama kegiatan hari ini

b. Pijakan sebelum bermain

- Anak berbaris dan memasuki ruang kelas dengan tertib
- Salam dan sapa
- Bercakap-cakap tentang disiplin bangun di pagi hari
- Menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum”, “Good Morning Every Body”
- Membaca doa sebelum melakukan kegiatan
- Membaca beberapa surat Al-Fatiha, Al-Ikhlâs, An-Nas
- Mengingat kembali materi/ kegiatan Mengenalkan materi atau kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini

c. Pijakan selama bermain

- Anak-anak menuju keran air untuk praktek berwudhu satu persatu
- Bertepuk “wudhu” bersama dan membaca niat berwudhu
- Anak-anak menuju kelas dan membuat barisan shaf, dan duduk rapih
- Guru memberikan pengarahan tentang pelaksanaan shalat berjamaah
- Anak-anak berdiri dan guru merapihkan shaf anak
- Salah satu anak ditunjuk untuk menjadi imam shalat duha
- Guru lain mengamati anak-anak hingga selesai guna evaluasi

- Anak-anak membaca doa kedua orangtua bersama-sama
- Kembali ke kelas dengan tertib
- Anak-anak dapat menulis Alif, Baa, Taa dan kata ISLAM
- Guru membantu anak yang belum faham

d. Pijakan setelah bermain

- Duduk dengan rapih sambil menyanyikan lagu dan membaca doa “sebelum makan”
- Mengikuti antrian cuci tangan dan menyiapkan alat makan
- Makan bersama dengan tertib (mengenal adab makan)
- Merapihkan alat makan dan membuang sampah pada tempatnya
- Membaca doa sesudah makan
- Bermain bersama di luar kelas
- Masuk kembali ke kelas dan menyanyikan lagu
- Mengulas kembali kegiatan hari ini
- Guru memberitahu materi kegiatan esok hari
- Membaca doa sesudah melakukan kegiatan
- Mengucapkan kalimat “hamdallah” dan salam
- Menyanyikan lagu sayonara, satu persatu peserta didik mencium tangan ibu guru

Setelah melakukan pengamatan terhadap program dan pelaksanaan pembelajaran pengenalan gerakan dan bacaan shalat, peneliti juga mengamati

evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rangkaian Kegiatan Harian di atas. Pada tahap evaluasi ini guru mencatat berbagai indikator yang hendak dicapai dan hasil pencapaian setiap peserta didik dalam kegiatan tersebut. Pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung saat kegiatan praktek ibadah shalat berjamaah berlangsung. Berikut ini bentuk laporan evaluasi dari rencana kegiatan harian di atas yang menekankan pada materi pengenalan gerakan dan bacaan shalat.



Tabel 6
Evaluasi Rencana Kegiatan Harian

Tema : Aku
 Subtema : Agama (Praktek Sholat)
 Kelompok : B1 (5-6 Tahun)
 Semester : II
 Hari dan tanggal : Senin, 13 Juni 2016

No	Nama Siswa	Indikator Ketercapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ade Silvia Rahmatika	MB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
2	Alfathan Azizan Gunawan	MB	BB	BB	MB	BB	BB
3	Alfira Latunisa Zhara	BB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Aqhesna Rahmatika	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
5	Bagus Sadewo	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Caesya Maharani	MB	BB	BB	MB	MB	MB
7	Claudya Savira	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
8	Fais Alfabet	MB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
9	Farhan Arfin Alhasby	MB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
10	Farriski Razza Fadhilla	MB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
11	Fauzan Mufidah Yusuf	BSB	BSB	BSH	MB	MB	BSB
12	Iqbal Rizky Pratama	BSB	BSH	BSH	MB	MB	BSH
13	Muhammad fadiel Wicaksono	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
14	Muhammad Husni Mubarak	BSB	BSB	BSB	MB	MB	BSB
15	Muhammad Zaki Afnan	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSH
16	Nuraini	BSB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
17	Putri Risqa Ramadani	MB	BSB	BB	BSB	BSB	BSB
18	Riyani Lintan	MB	BB	BB	MB	MB	MB
19	Salsabila Putri Meidy	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
20	Violytha Ardhana	BSB	MB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Meniru gerakan ibadah
2. Mengikuti bacaan sholat
3. Praktek mengambil air wudhu
4. Mengikuti gerakan dan bacaan sholat
5. Menulis kata Islam

Keterangan :

- Anak dikatakan **Berkembang Sangat Baik (BSB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 4-5 pencapaian.
- Anak dikatakan **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 3-4 pencapaian.
- Anak dikatakan **Mulai Berkembang (MB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hingga 2-3 pencapaian.
- Anak dikatakan **Belum Berkembang (BB)** apabila anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar hanya 1 pencapaian indikator atau kurang.

Tabel 7
Rangkuman Penilaian Pencapaian Indikator dalam Kegiatan Gerakan Shalat
di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame

NO	INDIKATOR	ADE SILVIA	ALFATHAN	ALFIRA	AQHESNA	BAGUS
1	Niat	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Do'a Iftitah	BSB	BB	BSB	BSB	BSB
4	Alfatihah	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
5	Surat Pendek	BSB	MB	BSB	BSB	BSH
6	Bacaan Ruku'	MB	BB	MB	BSB	BSB
7	Bacaan i'tidal	MB	BB	MB	MB	BSB
8	Bacaan Sujud	MB	BB	MB	BSB	MB
9	Bacaan Iftiras	MB	BB	MB	MB	MB
10	Bacaan Tahiyat Awal	MB	BB	MB	MB	MB
11	Bacaan Tahiyat Akhir	BB	BB	BB	BB	BSH
12	Salam	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
KETERANGAN		BSB	BB	BSB	BSB	BSB

Keterangan:

1. Ade Silvia Rahmatika : Berkembang Sesuai Harapan
2. Alfathan Azizan Gunawan : Belum Berkembang
3. Alfira Latunisa Zahra : Berkembang Sesuai Harapan
4. Aqhesna Rahmatika : Berkembang Sesuai Harapan
5. Bagus Sadewo : Berkembang Sesuai Harapan

NO	INDIKATOR	CAESYA	CLAUDYA	FAIS	FARHAN	FARRIS
1	Niat	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	MB	BSB	BSB	BSB	BSH
3	Do'a Iftitah	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
4	Alfatihah	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Surat Pendek	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
6	Bacaan Ruku'	BB	BSH	BSB	BSB	BSB
7	Bacaan i'tidal	BB	MB	BSB	BSB	BSB
8	Bacaan Sujud	BB	MB	BSB	BSB	BSB
9	Bacaan Iftiras	BB	MB	BSB	BSB	MB
10	Bacaan Tahiyat Awal	BB	BSB	MB	BSB	MB
11	Bacaan Tahiyat Akhir	BB	BSB	MB	MB	BB
12	Salam	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH
KETERANGAN		BB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Caesya Maharani : Belum Berkembang
2. Claudya Savira : Berkembang Sangat Baik
3. Fais Alfabet : Berkembang Sangat Baik
4. Farhan Arfin Alhasby : Berkembang Sangat Baik
5. Farrisqy Razza Fadhillah : Berkembang Sangat Baik

NO	INDIKATOR	FAUZAN	IQBAL	M.FADIL	M. HUSNI	M. AFNAN
1	Niat	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Do'a Iftitah	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
4	Alfatihah	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
5	Surat Pendek	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Bacaan Ruku'	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
7	Bacaan i'tidal	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
8	Bacaan Sujud	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
9	Bacaan Iftiras	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Bacaan Tahiyat Awal	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
11	Bacaan Tahiyat Akhir	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
12	Salam	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
KETERANGAN		BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Fauzan Mufidah Yusuf | : Berkembang Sangat Baik |
| 2. Iqbal Rizky Pratama | : Berkembang Sesuai Harapan |
| 3. M. Fadiel Wicaksono | : Berkembang Sangat Baik |
| 4. M. Husni Mubarak | : Berkembang Sangat Baik |
| 5. M. Zaki Afnan | : Berkembang Sangat Baik |

NO	INDIKATOR	NURAINI	PUTRI	RIYANI	SALSABILA	VIOLYTA
1	Niat	MB	BSH	MB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
3	Do'a Iftitah	MB	BSB	MB	BSB	BSB
4	Alfatihah	MB	BSB	MB	BSB	BSB
5	Surat Pendek	BSH	BSB	MB	BSB	BSB
6	Bacaan Ruku'	BB	BSB	MB	BSB	BSB
7	Bacaan i'tidal	BB	BSB	MB	BSB	BSB
8	Bacaan Sujud	MB	BSB	BB	BSB	BSB
9	Bacaan Iftiras	MB	BSB	BB	BSB	BSB
10	Bacaan Tahiyat Awal	BB	MB	BB	MB	MB
11	Bacaan Tahiyat Akhir	BB	MB	BB	MB	MB
12	Salam	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
KETERANGAN		MB	BSB	MB	BSB	BSB

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Nuraini | : Mulai Berkembang |
| 2. Putri Risqa Ramadani | : Berkembang Sangat Baik |
| 3. Riyani Lintan | : Mulai Berkembang |
| 4. Salsabila Putri Meidy | : Berkembang Sangat Baik |
| 5. Violytha Ardhana | : Berkembang Sangat Baik |

Keberhasilan pembelajaran sekurang-kurangnya mampu memperoleh pencapaian indikator hingga 65% dari jumlah peserta didik yang hadir di kelas. Yang dimaksud dalam hal ini, jika anak yang ada didalam kelas memiliki kemampuan sesuai indikator yang telah ditentukan mencapai hingga 65%, maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Dari rangkuman penilaian di atas terdapat 15 anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak Mulai Berkembang (MB), dan 2 anak Belum Berkembang (BB). Persentase dari hasil evaluasi tersebut terlihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Persentase Pencapaian Indikator Bacaan Shalat

No	Uraian	Jumlah	%
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	15	75%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	5 %
3	Mulai Berkembang (MB)	2	10 %
4	Belum Berkembang (BB)	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Tabel 9
Rangkuman Penilaian Pencapaian Indikator dalam Kegiatan Bacaan Shalat
di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame

NO	INDIKATOR	ADE SILVIA	ALFATHAN	ALFIRA	AQHESNA	BAGUS
1	Berdiri Tegak	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Ruku'	BB	BB	MB	MB	MB
4	I'tidal	BSB	BSB	MB	BSB	MB
5	Sujud	BSB	MB	MB	BSB	MB
6	Duduk Iftiras	BSB	BB	MB	BSB	BSH
7	Duduk Tahiyat Awal	BSB	BB	MB	MB	MB
8	Duduk Tahiyat Akhir	MB	BB	MB	BSB	MB
9	Salam	BSB	BB	MB	BSB	MB
KETERANGAN		BSB	BB	MB	BSB	MB

Keterangan :

1. Ade Silvia Rahmatika : Berkembang Sesuai Harapan
2. Alfathan Azizan Gunawan : Belum Berkembang
3. Alfira Latunisa Zahra : Mulai Berkembang
4. Aqhesna Rahmatika : Berkembang Sesuai Harapan
5. Bagus Sadewo : Mulai Berkembang

NO	INDIKATOR	CAESYA	CLAUDYA	FAIS	FARHAN	FARRIS
1	Berdiri Tegak	BSH	MB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Ruku'	BB	BB	BSB	BSB	BSB
4	I'tidal	BB	MB	BSB	BSB	BSH
5	Sujud	MB	MB	BSB	BSB	BSH
6	Duduk Iftiras	MB	BB	MB	BSB	BSB
7	Duduk Tahiyat Awal	MB	BB	MB	MB	BSB
8	Duduk Tahiyat Akhir	MB	BB	MB	BSB	MB
9	Salam	MB	BB	MB	MB	MB
KETERANGAN		MB	BB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Caesya Maharani : Mulai Berkembang
2. Claudya Savira : Belum Berkembang
3. Fais Alfabet : Berkembang Sangat Baik
4. Farhan Arfin Alhasby : Berkembang Sangat Baik
5. Farrisqy Razza Fadhilla : Berkembang Sangat Baik

NO	INDIKATOR	FAUZAN	IQBAL	M.FADIL	M. HUSNI	M. ZAKI
1	Berdiri Tegak	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Ruku'	MB	MB	BSB	BSB	BSB
4	I'tidal	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
5	Sujud	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH
6	Duduk Iftiras	BSB	BSH	MB	BSB	BSB
7	Duduk Tahiyat Awal	BSB	BSH	MB	MB	BSB
8	Duduk Tahiyat Akhir	MB	BSH	MB	BSB	MB
9	Salam	BSB	BSB	MB	MB	MB
KETERANGAN		BSB	BSH	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Fauzan Mufidah Yusuf : Berkembang Sangat Baik
2. Iqbal Risqy Pratama : Berkembang Sesuai Harapan
3. M. Fadil Wicaksono : Berkembang Sangat Baik
4. M. Husni Mubarak : Berkembang Sangat Baik
5. M. Zaki Afnan : Berkembang Sangat Baik

NO	INDIKATOR	NURAINI	PUTRI	RIYANI	SALSABILA	VIOLYTA
1	Berdiri Tegak	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
2	Takbirotul Ikhrom	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Ruku'	BSB	BB	BSB	BSB	BSB
4	I'tidal	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH
5	Sujud	BSB	MB	BSB	BSB	BSH
6	Duduk Iftiras	MB	BB	MB	BSB	BSB
7	Duduk Tahiyat Awal	MB	BB	MB	MB	BSB
8	Duduk Tahiyat Akhir	MB	BB	MB	BSB	MB
9	Salam	MB	BB	MB	MB	MB
KETERANGAN		BSB	BB	BSB	BSB	BSB

Keterangan :

1. Nuraini : Berkembang Sangat Baik
2. Putri Risqa Ramadan i : Belum Berkembang
3. Riyani Lintan : Berkembang Sangat Baik
4. Salsabila Putri Meidy : Berkembang Sangat Baik
5. Violytha Ardhana : Berkembang Sangat Baik

Dari rangkuman penilaian di atas terdapat 13 anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak Mulai Berkembang (MB), dan 3 anak Belum Berkembang (BB). Persentase dari hasil evaluasi tersebut terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10
Persentase Pencapaian Indikator Bacaan Shalat

No	Uraian	Jumlah	%
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	65%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	5 %
3	Mulai Berkembang (MB)	3	15%
4	Belum Berkembang (BB)	3	15 %
Jumlah		20	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa pembiasaan pengenalan ibadah pada kegiatan praktek shalat di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung mencapai 75 %, sehingga dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut merupakan buah dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dan didukung oleh sarana dan prasarana di TK Purnama. Guru telah menyadari pentingnya mengenalkan ibadah kepada peserta didik dan urgensinya usia peserta didik yang masih dalam masa *golden age*, dimana pada masa ini perkembangan berbagai aspek terjadi dengan pesatnya. Tentunya sebagai seorang pendidik guru tidak boleh melewatkan kesempatan ini untuk

mengoptimalkan potensi peserta didiknya dengan upaya-upaya yang maksimal, terutama dalam menanamkan pembiasaan, nilai, agama, dan moral. Mengingat agama merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan berpegang pada ajaran agama, maka manusia akan selamat baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Upaya guru dalam mengajarkan gerakan dan bacaan sholat yang dilakukan oleh guru TK Purnama Sukarame Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar
2. Memerintahkan anak agar melaksanakan dengan baik dan benar
3. Menunjukkan tujuan shalat
4. Menasehati agar rajin mengerjakan shalat
5. Memberi pemahaman tentang perintah shalat melalui bersyair
6. Menggunakan metode pembiasaan
7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui bernyanyi dan bersyair

Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas B1 TK Purnama untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai dalam kegiatan pembiasaan gerakan dan bacaan shalat. Adapun beberapa indikator yang belum dicapai oleh sebagian peserta didik yaitu mengikuti bacaan shalat, dikarenakan kemampuan bahasa anak tersebut belum sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pengucapan yang belum jelas dan daya hafal yang rendah mengingat terdapat

beberapa bacaan shalat yang cukup panjang bagi anak. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan praktek ibadah shalat berjamaah yaitu pengetahuan guru mengenai perkembangan anak usia dini, kesadaran guru untuk menanamkan ajaran agama Islam sejak usia dini, inisiatif dan kreatifitas guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran, serta penggunaan fasilitas ibadah yang memadai.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasannya upaya yang dilakukan oleh guru telah berhasil membantu peserta didik mencapai indikator-indikator yang terdapat dalam rencana kegiatan yang telah disusun meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk mencapai indikator tersebut diantaranya kurangnya jumlah guru dalam proses pembelajaran ibadah shalat serta kurangnya inisiatif dan kreatifitas guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

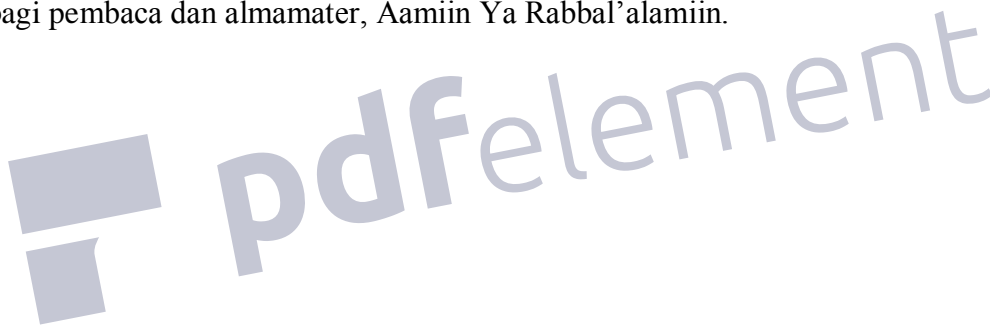
B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian ini, maka adapun saran yang ingin dikemukakan bagi pihak lembaga maupun TK Purnama Sukarame Bandar Lampung, yaitu :

1. Hendaknya pihak lembaga / sekolah menambahkan jumlah guru dalam proses pembelajaran gerakan dan bacaan shalat
2. Diadakannya bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum mampu atau mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek bahasa terutama dalam pengenalan bacaan shalat.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin. Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari terdapat kekurangan yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas kekurangan tersebut penulis juga mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun. Demikian akhir dari skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan almamater, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.



**UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHALAT
PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**



Proposal

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
Iflakhul Muhimmah
NPM : 1211070066

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1436 H / 2015 M**

**UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHALAT
PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Proposal

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
Iflakhul muhimmah
Npm : 1211070066

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Pembimbing I: Dr. Rifda El Fiah, M.Pd

Pembimbing II: Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1437 H / 2015 M**

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

OUTLINE

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru
- B. Ibadah Shalat
 - 1. Pengertian Shalat
 - 2. Dasar Hukum Shalat
 - 3. Fungsi Ibadah Shalat
 - 4. Tujuan Shalat
 - 5. Hikmah Shalat
- C. Upaya Guru dalam Mengajarkan Gerakan dan Bacaan Shalat

BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN

- A. Metodologi Penelitian
- B. Sejarah Singkat Berdirinya TK Purnama Sukarame
- C. Letak Geografi TK Purnama Sukarame
- D. Visi dan Misi TK Purnama Sukarame
- E. Sarana dan Prasarana TK Purnama Sukarame
- F. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Purnama Sukarame
- G. Struktur Organisasi TK Purnama Sukarame
- H. Jumlah Keadaan Murid TK Purnama Sukarame
- I. Upaya Guru dalam Mengajarkan Gerakan dan Bacaan Shalat pada Peserta Didik di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

- A. Pengolahan Data
- B. Analisa Data

BAB V KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru.....	19
1. Pengertian Upaya Guru	19
B. Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Shalat	
1. Pengertian Shalat	28
2. Dasar Hukum Shalat	30
3. Fungsi Ibadah Shalat.....	31
4. Rukun-rukun Shalat	33
5. Hikmah Shalat	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	36
2. Sifat penelitian	37
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
4. Metode Pengumpulan Data.....	38
5. Teknik Analisa Data	40

B. Laporan Hasil penelitian	
1. Sejarah Berdirinya TK Purnama Sukarame Bandar Lampung	44
2. Visi dan Misi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung	45
3. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Purnama Sukarame Bandar Lampung	46
4. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Purnama Sukarame Bandar Lampung	47
5. Struktur Organisasi TK Purnama Sukarame Bandar Lampung	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
C. Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Observasi Pencapaian Indikator Perkembangan Moral dan Agama
Lampiran 2	Kisi-kisi wawancara dengan guru kelas B.1
Lampiran 3	Data Peserta Didik kelas B.1
Lampiran 4	Lembar Observasi Kegiatan Praktek Gerakan dan Bacaan Sholat Kelas B.1
Lampiran 5	Evaluasi Hasil Penilaian Perkembangan Anak Kelas B.1
Lampiran 4	Rencana Kegiatan Harian (RKH)
Lampiran 6	Foto Kegiatan-kegiatan Anak TK Purnama Sukarame Bandar Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Remaja Rosdakarya
- Abdul Muathi Musthafa, 2012, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat*, Solo, Aqwam Media Profetika
- Abidin Zainal Ahmad, 1998, *Mengembangkn Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*, 1985, Semarang, Armico,
- Ahmad Tafsir, 1999, *metodologi pendidikan*, Bandung, Rineka Cipta
- Al Anhari Farid, 2010, *Hidup Bahagia Dengan Sholat*, Solo, Fairus Media,
- Alkhumayi Sulaiman , 2006, *Shalat Penyembuhan dan Penyembahan*, Semarang, Erlangga
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Bukhori Imam , 1990, *Shahih Bukhari, Manajema Makmur Daud Wijaya*, Jakarta, Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Syaamil Cipta Mandiri
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak Kanak*, Jakarta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Edisi II, Cet.4, Difa Publisher, Jakarta

Farid Al-Anhari, 2010, *Hidup Bahagia dengan Sholat*, Solo, Fairus Media

Fuad Hasan, 2003, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, PT. Asdi Maha Satya

Haidar Nashir, 2005, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*, Jakarta, Multi Presindo,

Hasbbi Ash Shiddieqy, 1994, *Pedoman Sholat*, Jakarta, Bulan Bintang

Hasbbi Ash Shiddieqy, 1992, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta, Bulan Bintang

Hidayatullah M, M, 2015, *Yuk Belajar Shalat*, Jakarta, Gelora Pratama

Kartini karsono, 1999, *Peranan Keluarga dalam Memandu anak*, Bandung

M Nipin Abdul Halim, 2003, *Anak Sholeleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta, Mitra Pustaka

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 1985, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Armico

Mustafa Bisri, 2007, *Menjadi Sehat Dengan Sholat*, Jogjakarta, Optimus

Musthafa Abul Muathi, 2012, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat*, Solo, PT. Aqwam Media Profetika

NH. Rifai, 2004, *Tata Cara Shalat Lengkap*, Jombang, Lintas media

Rifa'i Moh, 2011, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang, Karya Toha Putra

S Nasution, 2004, *Didaktis Asas-asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara

Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta,

Sulaiman Rasyid, 2012, *Fiqh Islam*, Jakarta, At Thahiriyah

UU Sisdiknas (UU RI No. 20 Th. 2003), 2008, Jakarta, Sinar Grafika,

Zainal Abidin Ahmad, 1998, *Mengembangkan Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang,

Jurnal

Ningsih Hulima “ *Meningkatkan Kemampuan Anak Meniru Gerakan Shalat Melalui Tekhnis Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Beno Bolango*”, Jurnal tahun 2014, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo

 pdfelement

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Pencapaian Pengembangan nilai-nilai Agama dan Moral	12
Tabel 2	Hasil Observasi Awal terhadap Perkembangan Moral dan Agama anak	14
Tabel 3	Standar Pencapaian Pengembangan nilai-nilai Agama dan Moral	27
Tabel 4	Keadaan Guru di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung Tahun 2015/2016	48
Tabel 5	Evaluasi Rencana Kegiatan Harian I	67
Tabel 6	Evaluasi Rencana Kegiatan Harian II	73
Tabel 7	Rangkuman Penilaian Indikator dalam Kegiatan Praktek Gerakan..... Sholat.....	75
Tabel 8	Persentase Pencapaian Indikator Bacaan Shalat	79
Tabel 9	Rangkuman Penilaian Indiktor dalam Kegiatan Praktek Bacaan Sholat	80
Tabel 10	Persentase Pencapaian Indikator Gerakan Shalat.....	84

Anak-anak belajar gerakan sholat dibimbing oleh guru kelas





Anak-anak belajar bacaan sholat dibimbing guru kelas



Anak-anak belajar ambil air wudhu



Anak-anak praktek sholat dhuha di kelas









Anak-anak didalam kelas



Anak-anak berbaris di Depan Kelas Sebelum Masuk



**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHALAT
PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

No	Nama Siswa	Indikator Ketercapaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ade Silvia Rahmatika	MB	BB	MB	BSH	MB	MB
2	Alfathan Azizan Gunawan	BB	MB	BB	MB	BB	BB
3	Alfira Latunisa Zhara	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Aqhesna Rahmatika	MB	BB	MB	MB	MB	MB
5	Bagus Sadewo	MB	BB	BB	MB	BB	BB
6	Caesya Maharani	BB	BB	MB	MB	MB	MB
7	Claudia Savira	BB	MB	MB	MB	MB	MB
8	Fais Alfabet	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
9	Farhan Arfin Alhasby	MB	BSH	BB	BSH	BB	BSH
10	Farriski Razza Fadhilla	BB	MB	MB	MB	BB	MB
11	Fauzan Mufidah Yusuf	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
12	Iqbal Rizky Pratama	MB	BSH	BSB	MB	MB	MB
13	Muhammad fadiel Wicaksono	MB	MB	MB	MB	BB	MB
14	Muhammad Husni Mubarak	MB	BSB	BSB	MB	BSH	BSB
15	Muhammad Zaki Afnan	MB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
16	Nuraini	BB	MB	MB	MB	MB	MB

17	Putri Riska Ramadhani	MB	MB	MB	MB	MB	MB
18	Riyani Lintan	BB	MB	MB	MB	MB	MB
19	Salsabila Putri Meidy	MB	MB	MB	MB	MB	MB
20	Violytha Ardhana	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Keterangan :

1. Menenal agama yang dianut
2. Membiasakan diri beribadah
3. Memahami prilaku mulia (jujur, hormat, sopan dll)
4. Membedakan prilaku baik dan buruk
5. Menghormati teman yang sedang beribadah

pdfelement

MOTTO

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ...

Artinya: ... Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar... (QS. Al-Ankabut: 45)

 pdfelement



**KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHALAT PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **IFLAKHUL MUHIMMAH, NPM: 1211070066**, Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: Kamis, 06 Oktober 2016. القرآن

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

Sekretaris : **Neni Mulya, M. Pd**

Penguji Utama : **Dra. Romlah, M. Pd. I**

Penguji II : **Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M. Pd**

Penguji Pendamping : **Dr. Rifda El Fiah, M. Pd**

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd
NIP: 195608101987031001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati paling dalam, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Dimyati dan ibunda tersayang Sumani yang selalu memberi dukungan, semangat, dorongan moril, serta mengiringiku dengan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak akan pernah cukup ku membalas cinta ayah dan ibu.
2. Kakak dan Adikku tersayang Mukhtar Jamil, Khoiriyah Ulya, Sulsati Alfadhoh dan Risydah Muzmiroh yang selalu memberi dorongan dan semangat sehingga aku mampu untuk berjuang dan selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbingku.

RIWAYAT HIDUP

Iflakhul Muhimmah merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara, dari pasangan yang sangat bahagia bapak Dimiyati dan ibu Sumani, yang terlahir pada tanggal 08 Agustus 1993 di Desa Tata Karya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara.

Pada usia 6 tahun, tepatnya tahun 2000 peneliti memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD), tepatnya di MI Tri Bhakti Attaqwa Lampung Timur dan berhasil lulus pada tahun 2005. Selanjutnya pada tahun 2006 peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya di MTs Diniyyah Putri Lampung Pesawaran selama 3 tahun dan berhasil lulus pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas (SMA), tepatnya di MA Diniyyah Putri Lampung Pesawaran selama 3 tahun dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan di MA, peneliti langsung melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi S1 di IAIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Tiada yang lebih layak selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat manusia dan penyampaian risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari, skripsi ini dapat diselesaikan atas dorongan, bantuan, arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenakan peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak sebagai berikut:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGRA dan Dra. Romlah, M. Pd. I selaku Sekertaris Jurusan PGRA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
3. Dr. Rifda El Fiah, M. Pd. sebagai pembimbing I beserta Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M. Pd sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, petunjuk serta kesadaran, keikhlasan hati dalam membimbing dan mengarahkan selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

5. Ibu Kepala Taman Kanak-kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan dan ijin serta data yang peneliti perlukan.
6. Semua pihak yang telah turut memberikan dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini dengan lancar.

Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudari yang tulus ikhlas membantu peneliti, mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT sesuai dengan amal ibadahnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak yang membutuhkannya, Amin Ya Robbal' Alamin.

 pdfelement

Bandar Lampung
Penulis

Iflakhul Muhimmah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : **UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN
BACAAN SHOLAT PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN
KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME BANDAR
LAMPUNG**

Nama : **IFLAKHUL MUHIMMAH**

Npm : **1211070066**

Jurusan : **Pendidikan Guru Raudatul Athfal (PGRA)**

Fakultas : **Tarbiyah dan keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Rifda El Fiah, M. Pd.
NIP.196706221994032002

Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M.Pd
NIP.195404161987032001

Mengetahui,
Ketua Program Kualifikasi PGRA

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP.196906081994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN
BACAAN SHOLAT PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN
KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME BANDAR
LAMPUNG**
Nama : **IFLAKHUL MUHIMMAH**
Npm : **1211070066**
Jurusan : **Pendidikan Guru Raudatul Athfal (PGRA)**
Fakultas : **Tarbiyah dan keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Rifda El Fiah, M. Pd.
NIP.196706221994032002

Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M.Pd
NIP.195404161987032001

Mengetahui,
Ketua Program Kualifikasi PGRA

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP.196906081994032001

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema/Sub tema : Aku/ Agama (praktek sholat)
Kelompok : B
Hari/Tanggal : Senin, 13 Juni 2016
Waktu : 07.30-10.00 WIB

INDIKATOR	KEGITAN/KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Menyanyikan lagu-lagu keagamaan Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi Sabar ketika menunggu giliran Mentaati tata tertib aturan sekolah Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, 	<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan anak-anak masuk kelas untuk membaca doa sebelum belajar Guru memberi salam dan mengabsen anak Anak menyanyikan lagu-lagu keagamaan serta membaca surat-surat pendek dan doa untuk kedua orang tua Bercakap-cakap seputar kegiatan kemarin dan melanjutkan kegiatan <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan media yang akan dilakukan pada hari ini Anak praktek mengambil air wudhu sebelum sholat Anak-anak praktek sholat dhuha Anak dapat menulis Guru membantu anak yang belum faham 	<ul style="list-style-type: none"> Alat sholat anak 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Pengamatan Pengamatan Penugasan 	

lingkaran, segi tiga dan segi empat • Sabar ketika menunggu giliran • Dapat bekerja sama dengan teman	• Guru mengamati kegiatan anak Kegiatan Istirahat 30 menit • Anak-anak membaca doa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Membaca doa sesudah makan Kegiatan Penutup 30 menit • Anak-anak membaca doa sebelum pulang • Bernyanyi dan membacakan syair pulang sekolah • Guru memberi salam • Pulang	• Bekal anak		
---	---	--------------	--	--

Mengetahui
Kepala TK Purnama

Bandar Lampung, 2 Juni 2016
Guru Kelompok B

Leni Afrida
NIP.196604121986032013

Amyati, S.Pd
NIP.196803151990032003

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema/Sub tema : Aku/ Agama
Kelompok : B
Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2016
Waktu : 07.30-10.00 WIB

INDIKATOR	KEGITAN/KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan Menyanyikan lagu-lagu keagamaan Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi Menirukan kalimat sederhana Mengulang kalimat yang telah didengarnya Mengekspresikan berbagai macam gerakan sederhana 	<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan anak-anak masuk kelas untuk membaca doa sebelum belajar Guru memberi salam dan mengabsen anak Anak menyanyikan lagu-lagu keagamaan serta membaca surat-surat pendek dan doa untuk kedua orang tua Bercakap-cakap seputar kegiatan kemarin dan melanjutkan kegiatan <p style="text-align: center;">Kegiatan Inti 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan media yang akan dilakukan pada hari ini Anak mengenal rukun islam Guru mengajarkan niat sholat 5 waktu pada anak Guru mengajarkan gerakan dan bacaan sholat pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> APE gerakan sholat 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Pengamatan Pengamatan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran, segi tiga dan segi empat • Sabar ketika menunggu giliran • Dapat bekerja sama dengan teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menulis kata ISLAM • Guru membantu anak yang belum faham • Guru mengamati kegiatan anak <p style="text-align: center;">Kegiatan Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak membaca doa sebelum makan • Cuci tangan • Makan bersama • Membaca doa sesudah makan <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak membaca doa sebelum pulang • Bernyanyi dan membacakan syair pulang sekolah • Guru memberi salam • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil dan kertas hvs • Bekal anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	
--	---	---	---	--

Mengetahui
Kepala TK Purnama

Bandar Lampung, 2 Juni 2016
Guru Kelompok B

Leni Afrida
NIP.196604121986032013

Amyati, S.Pd
NIP.196803151990032003



LEMBAGA PENDIDIKAN PURNAMA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK – KANAK PURNAMA

NPSN. 69860415 Jl. Pandawa Raya No.28 RT.07 LK.1 Kec. Sukarama Kota Bandar Lampung No HP. 089699468549

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini. Kepala Sekolah TK Purnama Sukarama Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Iflakhul Muhimmah

NPM : 1211070066

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama diatas tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Purnama Sukarama Bandar Lampung dengan judul: Upaya Guru dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Sholat pada Peserta Didik di Taman Kanak-kanak Purnama Sukarama Bandar Lampung. Dari Tanggal 25 Mei sampai dengan 25 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung 25 Juli 2016
Kepala TK Purnama

LENI AFRIDA
NIP.19660412 198603 2 013

 pdfelement



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Judul skripsi : **UPAYA GURU DALAM PEMBIASAAN GERAKAN DAN BACAAN SHOLAT PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-KANAK PURNAMA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Nama : **IFLAKHUL MUHIMMAH**

Npm : **1211070066**

Jurusan : **Pendidikan Guru Raudatul Athfal (PGRA)**

Fakultas : **Tarbiyah dan keguruan**

No	Tanggal Konsultasi	Perihal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II
1	10-10-2015	Bimbingan Proposal		
2	27-10-2015	Acc. Proposal		
3	18-11-2015	Bimbingan Proposal		
4	03-12-2015	Acc. Proposal		
5	18-01-2016	Bimbingan BAB I, II, III		
6	18-01-2016	Acc. BAB I, II, III		
7	25-01-2016	Bimbingan BAB I, II, III		
8	08-02-2016	Acc. BAB I, II, III		
9	08-08-2016	Bimbingan BAB IV, V		
10	12-08-2016	Bimbingan BAB IV, V		
11	16-08-2016	Acc. BAB IV, V		
12	18-08-2016	Bimbingan BAB IV, V		
13	19-08-2016	Acc. BAB IV, V		

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Rifda El Fiah, M. Pd.
NIP.196706221994032002

Prof. Dr. Hj. Jusnimar Umar, M.Pd
NIP.195404161987032001

 pdfelement